HUBUNGAN PRASANGKA SOSIAL DENGAN TOLERANSI BERAGAMA PADA MAHASISWA PENGURUS BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM) UNIVERSITAS SYIAH KUALA (USK) BANDA ACEH

SKRIPSI

FAISAL

NIM. 170901051

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

BANDA ACEH

2022

HUBUNGAN PRASANGKA SOSIAL DENGAN TOLERANSI BERAGAMA PADA MAHASISWA PENGURUS BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM) UNIVERSITAS SYIAH KUALA (USK) BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 (S.Psi)

Oleh :

Faisal
NIM. 170901051

Disetujui oleh :

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Julianto, S. Ag., M. Si	**Vera Nova, S. Psi., M. Psi., Psikolog**
NIP. 197209021997031002	**NIDN. 2090282201**

HUBUNGAN PRASANGKA SOSIAL DENGAN TOLERANSI BERAGAMA PADA MAHASISWA PENGURUS BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM) USK

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh :

Faisal
NIM. 170501051

Pada Hari/Tanggal: Selasa 19 juli 2022
Tsulaatsa 20 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,	**Sekretaris,**
Julianto, S.Ag., M. Si	**Vera Nova, S.Ps., M.Psi., Psikolog**
NIP. 197209021997031002	**NIDN. 20090282201**
Penguji I,	**Penguji II,**
Miftahul Jannah, S. Ag., M. Si	**Marini Kristina Situmeang, M.Sos, M.A**
NIP. 197601102006042002	**NIP. 199111272020122017**

Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Dr. Salami, M.A
NIP. 19652051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Faisal

NIM : 170901051

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam Skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 25 NOVEMBER 2022

Yang Menyatakan,

Faisal
NIM. 170901051

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan anugerah yang tak terhingga kepada setiap hamba-Nya. Dia yang telah memberikan pengetahuan kepada hamba-Nya agar menjadi manusia yang berilmu. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa umat manusia dari kegelapan hingga terang benderang, dari zaman kebodohan sampai zaman yang berilmu pengetahuan saat ini.

Alhamdulillah, proses penyusunan skripsi ini dengan judul Hubungan "Hubungan Prasangka Sosial Dengan Toleransi Beragama Pada Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Syiah Kuala Banda Aceh" dapat terlaksana dengan baik dan sebagaimana mestinya. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi S.Psi., M.A., Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu bidang akademik mahasiswa sekaligus berperan sebagai pembimbing 1 dalam proses

penyelesaian skripsi ini, yag sudah meluangkan waktu dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini .

3. Bapak Muhibbudin, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku sekretaris prodi yang banyak membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Julianto.,S.Ag., M.Si selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
8. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
9. Ibu Miftahul Jannah., M.A., selaku penguji I peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.

10. Ibu Marini Kristina Situmeang, M.Sos, M.A selaku penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Terima kasih kepada orang tua tercinta saya bapak Zaiwan dan ibu Yusmiati serta saudara kandung saya Maulina, Murniati, dan Muslem yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
13. Terima kasih kepada sahabat tersayang abang Aulia Arismanda, abang Danna Aulia Riski, Rizki Prahmana, M.Amirul haq, abang Miftahul shidqi Rahmatillah, Muhammad Miswar dan anak Bosko yang telah memberikan dukungan, motivasi serta rangkulan hangat kepada penulis dalam melewati masa-masa sulit.
14. Terima kasih kepada teman-teman yang berjuang bersama dan saling menguatkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu, Muhammad Attur Yafis, Muhammad Afwad, Kurnia Khalik, Aqil Albanna, Cut Nova, Putri Rahma Fitri, Cut Dhara Maulydistira, Shufia Al-Humaira semangat teman sangat banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
15. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all thi hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thankme for never quitting.*

Semoga Allah memberikan pahala yang tak henti-hentinya kepada semua pihak sebagai balasan atas segala kebaikan dan bantuan yang diberikan. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan, sehingga diharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 25 November 2021

Peneliti,

Faisal

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

ABSTRAK ..... **xv**

ABSTRACT ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 10

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Penelitian 11

E. Keaslian Penelitian 12

BAB II LANDASAN TEORI **17**

A. Toleransi 17

1. Definisi Toleransi 17

2. Aspek-Aspek Toleransi 18

3. Factor-Faktor Toleransi Beragama 19

B. Prasangka Sosial 21

1. Definisi Prasangka Sosial 21

2. Aspek-Aspek Prasangka Sosial 23

3. Faktor-Faktor Prasangka Sosial 25

C. Hubungan Prasangka Sosial dengan Toleransi Beragama 26

D. Hipotesis 29

BAB III METODE PENELITIAN 30
A. Pendekatan dan Metode Penelitian 30
B. Identifikasi Variabel Penelitian 31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian 31
1. Prasangka Sosial 31
2. Toleransi Beragama 31
D. Subjek Penelitian 31
1. Populasi 31
2. Sampel 32
E. Teknik Pengumpulan Data 33
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian 33
2. Uji Validitas 39
3. Uji Daya Beda Aitem 41
4. Uji Reliabilitas 41
F. Teknik Analisis Data 42
1. Proses Pengolahan Data 42
2. Analisis Data 44
3. Uji Hipotesis 45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 46
A. Deskriptif Subjek Penelitian 46
1. Subjek Berdasarkan Umur 46
2. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin 46
3. Subjek Berdasarkan Agama 47
B. Data Kategorisasi 47
C. Pengujian Hipotesis 51
1. Uji Asumsi 51
2. Uji Hipotesis 51
D. Pembahasan 53
BAB V PENUTUP 56
A. Kesimpulan 56
B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 59
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsptual 29

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Mahasiswa Organisasi Bem Fakultas USK	32
Tabel 3.2	Blueprint Toleransi Beragama	34
Tabel 3.3	*Blueprint* Prasangka Sosial	35
Tabel 3.4	Skor Skala Favourable dan Skala Unfavourable	36
Tabel 3.5	Koefisien CVR Toleransi Beragama	37
Tabel 3.6	Koefisien CVR Prasangka Sosial	38
Tabel 3.7	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Toleransi Beragama.....	40
Tabel 3.8	Blueprint Akhir Skala Toleransi Beragama	40
Tabel 3.9	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Prasangka Sosial	41
Tabel 3.10	Blueprint Akhir Skala Prasangka Sosial	41
Tabel 4.1	Data Demografi Sampel Penelitian Usia	46
Tabel 4.2	Data Demografi Sampel Jenis Kelamin	47
Tabel 4.3	Data Demografi Sampel Agama	47
Tabel 4.4	Deskripsi Data Penelitian Skala Toleransi Beragama	48
Tabel 4.5	Kategori Toleransi Beragama	49
Tabel 4.6	Deskripsi Data Penelitian SKala Prasangka Sosial	50
Tabel 4.7	Kategori Prasangka Sosial	51
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.9	Hasil Uji Linearitas	52
Tabel 4.10	Hasil Uji Hipotesis	52
Tabel 4.11	*Analisis Measure of Association*	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian
Lampiran 4	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran 5	Hasil Analisis Data Statistik
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup

Hubungan Prasangka Sosial Dengan Toleransi Beragama Pada Mahasiswa Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Syiah Kuala (USK) Banda Aceh

ABSTRAK

Toleransi beragama merupakan salah satu komponen penting dala mengupayakan kehidupan bersosial yang baik di masyarakat, salah satu yang mempengaruhi terwujudnya toleransi, yaitu prasangka sosial. Prasangka sosial mempengaruhi sikap yang spesifik yaitu perilaku toleran dan intoleran. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat hubungan prasangka sosial dengan toleransi beragama pada mahasiswa Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 524 mahasiswa, dengan sampel 179 responden. Berdasarkan hasil analisis korelasi *pearson product moment* menunjukkan terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara prasangka sosial dengan toleransi beragama pada mahasiswa Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Syiah Kuala dengan nilai koefisien korelasi *pearson* sebesar r = -0,651 dengan p = 0,000 (p<0,05). Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa semakin tinggi prasangka sosial maka toleransi beragama rendah, begitu juga sebaliknya semakin rendah prasangka sosial maka semakin tinggi toleransi beragama.

Kata Kunci : Prasangka Sosial, Toleransi Beragama, BEM, USK

جامعة الرانري
AR-RANIRY

The Relationship Between Social Prejudice and Religious Tolerance Among Students Who Manage The Student Excecutive Board Od The Syiah Kuala University Banda Aceh

ABSTRACT

Religious tolerance is an important component in striving for a good social life in society, one of which influences the realization of tolerance, namely social prejudice. Social prejudice affects specific attitudes, namely tolerant and intolerant behavior. The purpose of this study was to see the relationship between social prejudice and religious tolerance in students of the Student Executive Board (BEM) of Syiah Kuala University in Banda Aceh. The population in this study amounted to 524 students, with a sample of 179 respondents. Based on the results of the pearson product moment correlation analysis, it shows that there is a very significant negative relationship between social prejudice and religious tolerance in students of the Student Executive Board (BEM) of Syiah Kuala University with a pearson correlation coefficient of r = -0.651 with p = 0.000 (p <0 , 05). Thus, the hypothesis in this study is accepted. The results of this analysis indicate that the higher the social prejudice, the lower the religious tolerance, and vice versa, the lower the social prejudice, the higher the religious tolerance.

.

Keywords: Social Prejudice, Religious Tolerance, BEM, USK

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia terdiri dari beragam budaya dan etnik. Keanekaan budaya Indonesia telah dikenal sejak lama dan diakui, bahkan dikukuhkan. Indonesia memiliki ragam agama, diantaranya Islam, Katholik, Protestan, Budha, Hindu dan Konghuchu. Keanekaragaman ini kemudian disahkan dalam Undang- Undang Dasar 1945 yang menjadi pedoman bagi bangsa Indonesia. Di lingkungan perguruan tinggi, terutama studi antropologi, telah pula dihasilkan sebuah buku suntingan Koentjaraningrat, yaitu Kebudayaan Indonesia. Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki masyarakat yang majemuk, baik dari keanekaragaman suku, bahasa maupun agama. Di Indonesia terdapat Gereja Kristen dan Katholik, Vihara Budha, Kuil Hindu, Tapekong Tionghoa dan Mesjid. (Safrilsyah & Mauliana, 2015). Keanekaragaman pada masyarakat Indonesia memiliki perbedaan dari segi pemikiran, pendapat, dan terutama bagi masyarakat demokrasi yang sangat meghargai perbedaan. Hal tersebut masyarakat harus memahami, dan menerima satu sama lain baik dari segi pemikiran, agama, budaya, dan kerpecayaan. Sehingga hal tersebut merupakan bagian dari toleransi beragama.

Toleransi beragama adalah sikap bersedia untuk berpartisipasi dalam masyarakat sosial yang lebih luas melalui proses asimilasi, meskipun berada dalam kelompok minoritas atau agama yang berbeda. Alasan mendasar sikap ini adalah apabila seluruh komponen dalam masyarakat, yakni seluruh individu, termasuk pengikut agama minoritas, berpartispasi secara menyeluruh dalam

kehidupan sosial, maka mereka harus dianggap warga penuh dari sebuah masyarakat (Fadeli, 2017).

Konsep toleransi dalam kehidupan keberagamaan pada dasarnya merupakan salah satu landasan sikap dan perilaku penerimaan terhadap ketetapan Tuhan. Toleransi beragama tidak lantas dimaknai sebagai adanya kebebasan untuk menganut agama tertentu pada hari ini dan menganut agama yang lain pada keesokan harinya. Toleransi beragama juga tidak berarti bebas melakukan segala macam praktik dan ritus keagamaan yang ada tanpa peraturan yang ditaati. Toleransi dalam kehidupan beragama harus dipahami sebagai bentuk pengakuan akan adanya agama-agama lain selain agama yang dianutnya dengan segala bentuk sistem dan tata cara peribadatannya, serta memberikan kebebasan untuk menjalankan keyakinan agama masing-masing, tanpa harus bertabrakan dalam kehidupan sosial karena adanya perbedaan keyakinan tersebut (Ghazali, 2016)

Berdasarkan ungkapan mengenai istilah toleransi beragama diatas dapat diketahui bahwa toleransi beragama merupakan sikap untuk memberikan kebebasan atau kemerdakaan, serta memberikan hak asasi manusia untuk memeluk agamanya masing-masing, dan mau untuk hidup berdampingan meskipun antar kelompok berbeda keyakinan dan berbebeda pendapat. Namun dalam praktiknya sering terjadi perbedaan pendapat antar agama, ini merupakan sikap intoleransi terhadap agama lain. Sehingga sering kali menimbulkan konflik antar agama ataupun antar kelompok disuatu agama tersebut dan bisa mengancam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Fadeli, 2017).

Sudah menjadi rahasia umum jika kehidupan bermasyarakat di tengah keragaman Indonesia tidak selalu berjalan mulus. Selalu ada konflik yang mencuat akibat adanya sentimen antar golongan. Utopia kedamaian di tengah keberagaman yang dimimpikan Pancasila nampak semakin jauh untuk diraih jika melihat kondisi intoleransi antar agama di Indonesia. Laporan dari BBC News yang menyebutkan dalam sepuluh tahun terakhir terdapat setidaknya 200 gereja disegel dan ditolak warga. Jika ditarik ke belakang, kasus intoleransi agama bukan hal baru dan sudah menjadi pekerjaan rumah lama. Kasus-kasus perpecahan agama seperti konflik umat Kristen dan muslim di Poso pada akhir tahun 90-an, konflik Ambon pada 1999 yang diawali pemalakan pemuda muslim pada warga nasrani yang kemudian menyebar dan membakar amarah, konflik Tolikara yang terjadi karena umat Gereja Injil Indonesia menyerang umat Islam yang sedang shalat Idul Fitri di Markas Korem di Tolikara dan aparat keamanan tidak berdaya menghadapi massa Gidi, hingga konflik Situbondo pada 1996 akibat warga yang tidak puas atas hukuman yang diberikan kepada seorang penista agama islam (Mahardika, 2021).

Semetara itu kejadian intoleransi tidak hanya saja terjadi di luar Aceh, akan tetapi di Aceh juga banyak terdapat kejadian intoleransi walaupun mayoritas pemeluk agamnya beragama Islam. Hal ini dapat dilihat dari data jumlah pemeluk agama di Banda Aceh terdiri dari Agama Islam sebanyak 5.211.888 penduduk, Agama Kristen sebanyak 64.138 penduduk, Agama Katholik sebanyak 5.203 penduduk, Agama Hindu sebanyak 91 penduduk, Agama Budhha sebanyak 7033 penduduk, dan Kepercayaan kepada Tuhan sebanyak 265 penduduk (Data

Konsolidasi Bersih, 2020). Data di atas mengungkapkan bahwa penduduk beragama Islam merupakan mayoritas secara nasional dan masyarakat dituntut untuk berperilaku toleransi terhadap agama lain, tetapi di dalam prakteknya masyarakat masih menganggap bahwa agama yang dianut dianggap mempunyai kebenaran yang mutlak dibandingkan agama yang lain. Dengan adanya keberagaman agama tentunya juga masyarakat tidak jauh dari adanya toleransi berbagai agama (Ghazali, 2016).

Fenomena yang berkaitan dengan toleransi di Aceh berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Ansor (dalam, Fadila & Ramadani, 2020). Studi tentang penerapan syariat Islam menyebabkan penyesuaian oleh agama minoritas dilakukan, yang berjudul "*Under the shadow of Sharia*: *Christian Muslim Relations from Acehnese Christian Experience*". Dalam studi ini melihat perempuan Kristen di Aceh mengalami kehidupan yang diatur oleh syariah, sesuatu yang tidak dialami oleh perempuan Kristen ditempat lain di Indonesia. Ansor menemukan beberapa pengalaman perempuan di Langsa, hal ini memperlihatkan ruang publik kampus menjadi arena kontestasi kuasa yang tidak seimbang antara komunitas Muslim di kampus dan mahasiswi Kristen selaku kelompok minoritas dalam reproduksi identitas. Selain itu implementasi syariat Islam di Aceh mendorong *hybrid cultural identity* muncul pada mahasiswa perempuan Kristen berjilbab.

Selanjutnya di kasus lain intoleransi yang terjadi di kalangan masyarakat Aceh berdasarkan kejadian di Aceh Singkil. Satu gereja dilaporkan dibakar massa di Desa Suka Makmur, Gunung Meriah, Aceh Singkil, Aceh, Selasa, 13

Oktober 2015. Bentrok terjadi antarwarga dan diduga muncul satu korban tewas. Sebelumnya, Pendeta Erde Berutu dari Gereja Kristen Protestan Pakpak Dairi (GKPPD), Aceh, mengatakan korban tewas akibat peristiwa itu dua orang. Sumber *Tempo* di Singkil mengatakan kisruh diduga akibat desakan warga muslim agar pemerintah setempat membongkar gereja tak berizin. Jika tuntutan itu tidak dipenuhi, warga akan membongkar sendiri. Dalam berita tersebut menjelaskan bahwa minimnya toleransi diperlihatkan pada masyarakat minoritas agama kristen yang tidak dapat dterima di masyarakat mayoritas muslim karena terjadinya kesejangan antara identitas dalam beragama (Koesoemah, 2015).

Menurut teori belajar sosial, toleransi diwariskan dari generasi ke generasi melalui proses sosialisasi Bukhori (2010). Terdapat tiga lingkungan pendidikan yang digunakan dalam proses sosialisasi tesebut, yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat salah satunya adalah lingkungan kampus. Mahasiswa sangat erat kaitannya dengan organisasi, karena organisasi kemahasiswaan merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan dan peningkatan kecendiawan serta integritas kepribadian yang disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan yang dapat diterapkan, dikembangkan, dan diupayakan penggunaannya untuk meningkatkan tarap kehidupan masyarakat.

Adapun kejadian intoleransi yang terjadi pada wilayah kampus seperti yang dikutip Riyanto (2016) konflik bernuansa agama di Ambon memperlihatkan bahwa Universitas Pattimura menjadi basis perlawanan kalangan Kristiani dengan mahasiswa muslim di STAIN Ambon yang terlibat dalam organisasi

kemahasiswaan kampus tersegregasi antara mahasiswa dari kalangan Kristen dan dari kalangan Islam. Para mahasiswa Kristiani menggalang kekuatan dan turut terlibat secara aktif dalam konflik bernuansa agama tersebut.

Hal ini juga di dukung hasil penelitian yang di lakukan oleh Khasanah (2017) menunjukan bahwa faktor pendukung timbulnya rasa toleransi pada lingkungan perguruan tinggi di Yogyakarta diantaranya, rasa senasib pada diri mahasiswa untuk dapat menerima satu sama lain, pada hakikatnya manusia tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan orang lain, interaksi yang terjalin juga turut memperngaruhi tingginya toleransi yang diterapkan oleh mahasiswa. Pluralitas di Yogyakarta, baik dari segi kebudayaan serta keberagaman masyarakat Yogyakarta memberikan gambaran kepada mahasiswa pendatang dari luar daerah untuk dapat mengambil pelajaran mengenai kehidupan toleransi yang tumbuh di Yogyakarta. Keberagaman baik dari segi kebudayaan, keyakianan, yang hidup di Yogyakarta dapat tumbuh bersama secara berdampingan juga turut didukung dengan adanya perhatian dari perguruan tinggi terhadap kehidupan lintas keyakinan pada perguruan tinggi.

Dari uraian di atas diketahui bahwa kendati toleransi merupakan sikap keberagamaan yang positif, namun masih bersifat pasif sebab hanya sekadar membiarkan yang lain (*the other*), tanpa kehendak memahami, dan tanpa keterlibatan aktif untuk bekerjasama. Namun demikian, konsep tersebut tidak mengurangi nilai penting sikap toleran sebagai satu sikap yang sangat penting untuk dimiliki setiap warga negara demi terwujudnya kerukunan umat beragama. Sebaliknya, tidak toleran (intoleran merupakan satu sikap yang harus dijauhi

karena dapat menimbulkan ketegangan, gesekan, bahkan konflik antarumat beragama (Ali, 2003).

Fenomena yang terjadi saat ini memperlihatkan bahwa adanya nilai toleransi yang terjadi pada mahasiswa. Pada wawancara ini guna untuk mengetahui nilai toleransi yang terjadi pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh yang mengikuti kegiatan organisasi. Berikut kutipan wawancaranya.

Pada studi pendahuluan, sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pada BEM Universitas Syiah Kuala. Observasi dilakukan pada tanggal 20 November 2021 bertempat di Gelanggang Olahraga Universitas Syiah Kuala dan pada tanggal 25 November 2021 di Lamnyong Kupi. Berdasarkan data observasi tersebut, peneliti melihat jelas anggota yang beragama non muslim tidak terlalu diperdulikan pendapatnya apalagi berkaitan dengan perayaan hari besar Natal dan tahun baru. Selain itu, peneliti mendengar keluhan anggota non muslim bahwa terkadang mereka diejek mengenai peribadahan dan tata cara berbusana.

Data di atas diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tiga orang anggota BEM Fakultas Universitas Syiah Kuala dari berbagai agama. Berikut kutipan wawancaranya:

Cuplikan wawancara 1

> "…….kalau ditanya soal toleransi gimana ya bang, karena pernah sekali saat rakor BEM, saya ngajui pendapat untuk dibuatkan bentuk perayaan atau penghormatan untuk hari raya agama lain, kayak saya Hindu, jadi hari raya nya Nyepi, karena kan biasanya kalau hari raya muslim selalu dirayakan, waktu itu mereka merespon dengan acuh tak acuh, padahal pada waktu itu saya sudah punya konsep, jadinya tidak saya lanjutkan lagi….." *(SL,Hindu, Wawancara personal, 30 November 2021)*

Cuplikan wawancara 2

> "……biasanya kegiatan itu BEM kan baik kegiatan itu, kalok biasa aku hari minggu ada kegiatan BEM , aku biasa nyusulah, orang itu tau, oktav ikut atau enggak nanti di tanya aku bilang nyusul ,udah tau lah orang itu biasanya hari miggu pagi aku harus ke gereja , jadi orang ini pernah ngebecandain aku jak shalat jumat, waktu aku becandain balik ngajak ke gereja orang ini malah marah, bahkan sampe berapa hari aku gak di open bang…*"(JB,Kristen, Wawancara personal, 03 Desember 2021*)

Cuplikan wawancara 3

> "……menurut saya bang, Unsyiah ini kan universitas umum, yang sudah pasti ada keberagamannya, terutama agama, saya sendiri sebagai ketua BEM yang anggota nya ada yang non-muslim, pastinya saya mengupayakan supaya kekompakan dan Kerjasama bisa berjalan dengan baik walaupun dengan latar belakang yang berbeda,pernah satu waktu salah satu ketua divisi kami anggotanya beragama kristen, jadi saat itu hari minggu pagi ada rapat otomatis kan anggota tadi harus ibadah dulu, tapi ketua divisi tidak mentolerir dan memarahi anggotanya karena gak hadir rapat dan kasih surat peringatan ke beliau. Jadi saat itu saya tegur ketua divisinya ….."(*RN,Islam, Wawancara personal, 06 Desember 2021).*

Dari observasi dan wawancara di atas menunjukkan beberapa perilaku kurangnya toleransi yang menyebabkan permasalahan dalam toleransi beragama, antara lain sikap saling menghargai sebagaimana disebutkan dari anggota non muslim tidak di respon dengan baik oleh anggota lainnya yang mayoritas beragama yang berbeda. Selain itu, terlihat bahwasanya praktek ibadah juga menjadi bahan candaan oleh salah seorang anggota organisasi yang memiliki agama yang berbebeda dengan anggota yang menjadi bahan candaan. Namun, ketika anggota beragama muslim ketika dibercandain hal itu ia tersiggung dengan candaan yang dilontarkan oleh anggota beragama *nonmuslim*. Faktor prasangka juga berpengaruh terhadap toleransi beragama, disebutkan bahwa anggota non

muslim diberi peringatan karena terlebih dahulu menjalankan ibadah dan telat datang ke sebuah rapat.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan Chaitana (2020) ada banyak faktor yang mempengaruhi toleransi beragama, juga diwujudkan dengan sikap yang tidak kritis dan reflektif terhadap setiap ide atau keyakinan yang mengarah kepada tidakan merusak umat manusia, dan salah satu faktor toleransi beragama yaitu prasangka sosial.

Sebagai sebuah sikap prasangka juga melibatkan prasangka negatif dan emosi pada individu yang menjadi target prasangka ketika individu tersebut hadir ke dalam kelompok yang tidak disukai (Baron & Byrne, 2003). Artinya apabila sebuah sikap prasangka terhadap kelompok lain itu muncul, maka apa saja yang dilakukan oleh target prasangka benar maupun salah akan dianggap sebagai perbuatan yang salah, maka yang terjadi adalah munculnya intoleransi terhadap kelompok lain.

Brown (2005) berpendapat bahwa prasangka adalah sikap, perasaan atau perilaku terhadap anggota sebuah kelompok dimana semua komponen tersebut secara langsung atau tidak langsung berpengaruh secara negatif atau bahkan anti pati terhadap kelompok tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Hermawati, Runiawati, dan Paskarina (2016) bahwa dalam konteks hubungan antara umat beragama, intoleransi muncul ketika ada prasangka terhadap orang atau kelompok yang berada di luar dirinya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfandi (2013) yang hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa salah satu pemicu konflik antar kelompok

lain adalah antara satu kelompok tidak bisa memahamai dengan baik kelompok lain, yang mempunyai latar belakang ideologi yang berbeda, sehingga mempengaruhi cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang berbeda dari diri mereka sendiri. Akibatnya hubungan yang dirusak oleh konflik agama, disebabkan oleh prasangka terhadap kelompok lain. Artinya jika disuatu kelompok timbul prasangka terhadap kelompok lain maka samakin besar pula perilaku intoleransi terhadap kelompok lain sehingga memicu konflik anatar kelompok, dalam penelitian ini toleransi beragama. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti apakah toleransi beragama berhubungan dengan prasangka sosial. Dengan demikian penelitian yang akan dilakukan ini berjudul "Hubungan Prasangka Sosial dengan Toleransi Beragama pada Mahasiswa Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) USK".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian yaitu, adakah hubungan antara prasangka sosial dengan toleransi beragama pada mahasiswa penggurus Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan prasangka sosial dengan toleransi beragama pada mahasiswa penggurus Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu pada umumnya, psikologi islam, psikologi positif, dan psikologi sosial khususnya. Sehingga akan memudahkan penelitian-penelitian yang terkait prasangka sosial dan toleransi beragama pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan prasangka sosial terhdap toleransi agama pada mahasiswa Banda Aceh

a. Bagi Mahasiswa Universitas Syiah Kuala

Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman kepada mahasiwa tentang permasalahan prasangka sosial untuk toleransi antar sesama agama, sehingga mahasiswa dapat mengambil langkah untuk memahami setiap kegiatan mahasiswa yang berbeda agama.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran perilaku atau sikap mahasiswa terhadap nilai-nilai toleransi yang ada di perguruan tingggi di Banda Aceh sehingga dapat meningkatkan kualiatas toleransi yang tinggi yang terjadi pada mahasiswa.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan dengan sikap toleransi agama bagi mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan tentang bagaimana dalam menghargai antar sesama agama dalam kegiatan mahasiswa.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki karakteristik yang relatif sama dari segi tema dan kajian namun memiliki perbedaan dalam kriteria pemilihan subjek, jumlah, posisi variabel penelitian, maupun metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadeli (2017) yang berjudul hubungan antara prasangka sosisal dengan toleransi beragama pada mahasiswa ITS dan UNAIR Surabaya yang mengikuti organisasi kemahasiswaan. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan metode *non probability sampling* yakni teknik sampling purposive sampling pada mahasiswa ITS dan UNAIR Surabaya yang mengikuti organisasi kemahasiswaan sebanyak 51 sampel. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala toleransi beragama berdasarkan aspek dikemukakan oleh Jamrah, (1996) dan skala prasangka sosial berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh (Baron & Byrne, 2003). Teknik

analisis data yang digunakan ialah analisis korelasi *product moment*. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang ingin diteliti adalah subjek penelitian dan lokasi penelitian, penelitian ini menggunakan subjek Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, sedangkan penelitian diatas mahasiswa ITS dan UNAIR Surabaya yang mengikuti organisasi kemahasiswaan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rumadjak (2018) yang berjudul Peran Prasangka Agama Terhadap Tolerasni Beragama Pada FPI Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 113 anggota FPI. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *accidental* sampling. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala prasangka agama yang mengacu pada teroi dari Myers (2012) dan skala toleransi beragama mengacu pada teori Bahari (2010). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang ingin diteliti terdapat pada subjek dan lokasi penelitian, penelitian ini menjadikan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh sebagai subjek. Selain itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada variabel X yakni penelti meneliti variabel prasangka sosial.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Haq (2020) yang berjudul Pengaruh Prasangka, *Intellectual Humanity* dan Demografi terhadap Toleransi Beragama. Demografi dalam penelitian ini adalah latar pendidikan pesantren dan non-pesantren serta kedekatan afiliasi organisasi masyarakat (ormas) keagamaan di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Populasi

penelitian ini adalah mahasiswa beragama Islam, Sampel penelitian ini berjumlah 283 orang dan pengambilan sampel dilakukan secara non-probability sampling dengan teknik convenience sampling. Peneliti menggunakan alat ukur toleransi beragama yang dikembangkan oleh Putnam dan Campbell (2012), prasangka menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Martini, dkk (2016), intellectual humility menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Alfano dkk. (2017). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menguji signifikasi. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang ingin diteliti terdapat pada subjek dan lokasi penelitian, penelitian ini menjadikan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh sebagai subjek. Sedangkan penelitian di atas melibatkan mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Selain itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada variabel X, dan penelitian sebelumnya menggunakan 3 variabel yakini variabel prasangka, *intellectual humanity*, dan toleransi beragama sedangkan penelitian ini menggunakan 2 variabel diantaranya prasangka sosial dan toleransi beragama.

Penelitian selanjutnya di lakukan oleh Khoiril (2022) yang berjudul Hubungan religiusitas dan prasangka sosial dengan sikap toleransi pada mahasiswa bersuku Lampung. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan Teknik quota sampling pada mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung, sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala sikap toleransi, skala religiusitas, dan skala prasangka sosial. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis

regresi dua predikator dengan bantuan program SPSS 21. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang ingin diteliti terdapat pada subjek dan lokasi penelitian, penelitian ini menjadikan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh sebagai subjek. Sedangkan penelitian diatas melibatkan mahasiswa yang berasal dari UIN Raden Intan Lampung. Selain itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada variabel X, dan penelitian sebelumnya menggunakan 3 variabel yakni variabel religiusitas, prasangka sosial dan toleransi beragama sedangkan penelitian ini menggunakan 2 variabel diantaranya prasangka sosial dan toleransi beragama.

Penelitian selanjutnya di lakukan oleh Mahar Dhika (2015) yang berjudul pengaruh prasangka dan tipe kepribadian big five terhadap toleransi beragama pada anggota front pembela islam (FPI). Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan Teknik non-probability sampling yakni teknik *accidental sampling* pada pada anggota front pembela islam (FPI) sebanyak 295 sampel. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan analisis data menggunakan multi regresi. Perbedaan pada penelitian ini terdapat variable tambahan yaitu tipe kepribadian *big five*, serta subjek yang digunakan adalah anggota front pembela islam (FPI). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada variabel Y, teknik analisis yang digunnakan dalam penelitian ini berbeda dengan teknik yang akan digunakan oleh peneliti. Juga terdapat perbedaam pada teknik pengambilan

sampel yang digunakan sedangkan peneliti teknik pengambilan sampel *proportionet stratified random sampling*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Toleransi

1. Definisi Toleransi

Menurut Tillman (dalam Supriyanto dan Wahyudi, 2017) toleransi adalah saling menghargai melalui pengertian dengan tujuan kedamaian. Toleransi adalah metode menuju kedamaian. Toleransi disebut sebagai faktor esensi untuk perdamaian dan kesetaraan. Pada intinya toleransi berarti sifat dan sikap menghargai yang ditujukan pada siapa saja yang dapat menjaga menjaga dan merawat kesetaraan dan keharmonisan.

Selanjutnya Hasyim (1979) menjelaskan pengertian toleransi beragama berasal dari bahasa *tolerare* yang berarti bersifat menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang lain berpendapat lain dan tenggang rasa terhadap orang yang berlainan agama. Sedangkan menurut Stetson (dalam Fachrudin, 2006) toleransi sebenarnya terhadap agama lain ditunjukkan dengan tidak adanya ekspresi mempertentangkan atau tidak setuju terhadap kalin orang lain terhadap kebenaran agama atau keyakinannya menurut

Khisbiyah (2007) menjelaskan, toleransi adalah kemampuan untuk menahankan hal-hal yang tidak kita setujui atau tidak kita sukai, dalam rangka membangun hubungan sosial yang lebih baik. Toleransi mensyaratkan adanya penerimaan dan penghargaan terhadap pandangan, keyakinan, nilai, serta praktik orang/kelompok lain yang berbeda dengan kita. Intoleransi adalah ketidakmampuan atau ketidakmauan untuk bertoleran, muncul karena kita tidak

bisa atau tidak mau menerima dan menghargai perbedaan. Intoleransi bisa terjadi pada tataran hubungan interpersonal, seperti hubungan antara kakak dan adik, orangtua dan anak, suami dan isteri, antarteman, atau antar kelompok, misalnya suku, agama, bangsa, dan ideologi.

Berdasarkan definisi toleransi beragama yang dikemukakan oleh beberapa tokoh di atas, toleransi beragama mengacu pada pendapat Tillman (dalam, Supriyanto dan Wahyudi, 2017) yang berarti toleransi adalah saling menghargai melalui pengertian dengan tujuan kedamaian.

2. Aspek-Aspek Toleransi

Menurut Supriyanto dan Wahyudi (2017) aspek-aspek toleransi beragama adalah sebagai berikut:

a. Kedamaian

Saling menghargai dan relasi yang setara antar individu maupun komunitas yang hidup bersama untuk mencapai tujuan

b. Menghargai perbedaan dan individu

Toleransi menghargai individu dan perbedaannya, menghapus topeng dan ketegangan yang disebabkan oleh ketidakpedulian. Menyediakan kesempatan untuk menemukan dan menghapus stigma yang disebabkan oleh kebangsaan, agama dan apa yang diwariskan.

c. Kesadaran

Toleransi menghargai kebaikan orang lain, terbuka, reseptif, dan kenyamanan dalam kehidupan dengan orang lain

Hasyim (1979) mengemukakan lima aspek toleransi, yaitu :

a. Mengakui hak setiap orang, yakni mengakui hak asasi manusia pada umumnya yang telah disepakati bersama
b. Menghormati keyakinan orang lain, yakni memberikan penghargaan dan kesantunan dalam memahami keyakinan yang berbeda
c. Setuju dalam perbedaan, yakni menerima perbedaan baik dalam keyakinan maupun pendapat dalam kemasyarakatan
d. Saling pengertian, yakni saling menerima dan memahami apa yang ada pada masing – masing keyakinan
e. Kesadaran dan Kejujuran, yakni upaya diri dalam melihat realitas sosial yang ada bahwa mengakui dengan jujur bahwa ada perbedaan yang nyata pada keyakinan dan kemasyarakatan

Dari dua pendapat di atas aspek toleransi beragama yang disampaikan oleh para ahli, maka peneliti menjadikan aspek-aspek toleransi beragama yang dikemukakan oleh Supriyanto dan Wahyudi (2017) sebagai landasan dalam membuat instrumen penelitian toleransi beragama. Peneliti menggunakan aspek-aspek tersebut karena aspek-aspek tersebut secara umum dapat mengungkapkan toleransi beragama dalam lingkungan sosial pada mahasiswa.

3. Faktor-Faktor Toleransi Beragama

Faktor-faktor yang mempengaruhi toleransi beragama, proses pembentukan toleransi beragama dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a. Kepribadian

Salah satu tipe kepribadian menurut Parkes (dalam Fadeli, 2017) yang berpengaruh terhadap toleransi adalah tipe kepribadian *extrovert*. Bahwa ciri individu bertipe kepribadian *extrovert* adalah bersifat sosial, santai, aktif, dan cenderung optimis. Dengan ciri-ciri tersebut maka individu dengan tipe kepribadian *extrovert* cenderung lebih bisa menjalin hubungan dengan *outgroup*. Kecenderungan tersebut mengakibatkan perasaan ingroup dan *outgroup*nya kurang berkembang.

b. Lingkungan Pendidikan

Menurut ilmu sosial, toleransi diwariskan dari generasi ke generasi melalui proses sosialisasi. Terdapat tiga lingkungan pendidikan yang digunakan dalam proses sosialisasi tesebut, yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Di lingkungan keluarga, orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam membantu perkembangan toleransi pada anak. Anak-anak mengobservasi sikap dan perilaku orang tua mereka dan mereka mampu menangkap isyarat-isyarat non verbal yang dilakukan oleh orangtua mereka ketika bereaksi terhadap individu di luar kelompoknya, akibatnya jika orang tua toleran maka anak-anak tersebut cenderung menjadi toleran (Bukhori, 2010).

c. Kontak Antar Kelompok

Alpport (dalam Brown, 2005) mengukapkan untuk meningkatkan toleransi antar kelompok diperlukan peningkatan kontak antar kelompok. Berkaitan dengan hal tersebut, dapat diajukan suatu hipotesis yang kemudian dikenal dengan *contact*

hypothesis, yaitu suatu yang menyatakan bahwa peningkatan kontak antar anggota berbagai kelompok akan mengurangi intoleransi di antara kelompok tersebut.

d. Prasangka Sosial

Toleransi adalah hidupnya prasangka sosial antar kelompok dalam kehidupan bermasyarakat. Prasangka sosial sendiri dapat diartikan sebagai sebuah sikap yang biasanya bersifat negatif terhadap kelompok agama, ras atau etnik tertentu, yang semata-mata didasarkan keanggotaan mereka dalam kelompok tersebut. Sebagai sebuah sikap prasangka juga melibatkan prasangka negatif dan emosi pada individu yang menjadi target prasangka ketika individu tersebut hadir ke dalam kelompok yang tidak disukai. Artinya apabila sebuah sikap prasangka terhadap kelompok lain itu muncul, maka apa saja yang dilakukan oleh target prasangka benar maupun salah akan dianggap sebagai perbuatan yang salah, maka yang terjadi adalah munculnya intoleransi terhadap kelompok lain (Baron dan Byrne, 2003).

B. Prasangka Sosial

1. Definisi Prasangka Sosial

Menurut Gross (2020) prasangka adalah pola pikir yang dapat diekspresikan dalam banyak hal pendekatan, atau yang mungkin tidak diungkapkan dengan berani atau terang-terangan dalam hal apapun. Seperti sikap yang berbeda, prasangka mungkin tampak sebagai disposisi untuk berperilaku dengan cara berprasangka (untuk berlatih) diskriminasi. Sedangkan menurut (Taylor, Peplau & Sears, 2009) prasangka sosial adalah perasaan negatif terhadap seseorang semata-

mata berdasar pada keanggotaan mereka dalam kelompok tertentu. Prasangka merupakan salah satu aspek paling destruktif dari perilaku manusia dan sering menimbulkan tindakan yang mengerikan.

Dalam Al-Quran surah Al-Hujurat ayat 12 Allah SWT berfirman :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱجْتَنِبُواْ كَثِيرًا مِّنَ ٱلظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ ٱلظَّنِّ إِثْمٌ ۖ وَلَا تَجَسَّسُواْ وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

"*Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang".*

Menurut (Sears, Fredmen, Peplau, 1985) prasangka sosial adalah penilaian terhadap kelompok atau seorang individu yang terutama didasarkan pada keanggotaan kelompok tersebut, artinya prasangka sosial ditujukan pada orang atau kelompok orang yang berbeda dengannya atau kelompoknya. Prasangka sosial memiliki kualitas suka dan tidak suka pada obyek yang diprasangkainya, dan kondisi ini akan mempengaruhi tindakan atau perilaku seseorang yang berprasangka tersebut. Selanjutnya menurut Baron dan Byrne (2003) Prasangka sosial yaitu sebuah sikap (biasanya negatif) terhadap anggota kelompok tertentu, semata berdasarkan keanggotaan mereka dalam kelompok tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prasangka sosial merupakan sikap pola pikir yang dapat diekspresikan dalam banyak hal pendekatan, seperti tidak diungkapkan dengan berani atau terang-terangan dalam hal apapun didasarkan pada keanggotaan dalam suatu kelompok.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil pengertian prasangka menurut Gross (2020).

2. Aspek-aspek Prasangka Sosial

Menurut Gross (2020) prasangka sosial memiliki tiga aspek yakni;

a. Aspek kognitif

Sikap yang berhubungan dengan gejala mengenai pikiran. Aspek ini senantiasa dikaitkan dengan kejadian-kejadian yang berdiri sendiri dan sikap interdependensi. Dalam hubungan ini kejadian-kejadian yang kongkrit dan determinant mewarnai kejadian tertentu berdasarkan dimensi kognitif.

b. Aspek afektif

Aspek ini berwujud proses yang menyangkut perasaan- perasaan tertentu seperti ketakutan, kedengkian, simpati, antipati dan sebagainya yang ditujukan pada obyek tertentu. Ada tiga faktor yang menjadikan seseorang berprasangka dalam hal ini yakni; perasaan, tindakan dan analisa. Dalam sikap afektif ini, ego seseorang selalu berperan dan selalu mempengaruhi ketiga faktor tersebut, sehingga terbentuklah prasangka berdimensi afektif.

c. Aspek *behavioural*

Aspek *behavioural* suatu tendensi (kecenderungan) untuk berperilaku pada cara-cara yang bersifat negatif terhadap anggota maupun suatu kelompok masyarakat tertentu melalui bermacam-macam bentuk perilaku

Adapun aspek prasangka sosial yang dikemukakan oleh Thomas (dalam Ahmadi, 2007) terdapat tiga aspek yakni

a. Aspek kognitif

Dalam aspek ini sikap yagn berhubungan dengan gejala mengenai segala pikiran yang terwujud dalam bentuk penglaman, keyakinan dan harapan-harapan tentang suatu kelompok tertentu seperti halnya berinteraksi secara langsung dengan kelompok lain juga mebentuk prasangka pada ras tertentu dan juga dua aspek tingkah laku berdasarkan prasangka dan menahan diri ketika berinterkasi dengan orang lainyang bukan sekelompok dengan kita, untuk menghindari kejadian-kejadian yang tidak menyenangkan dengan kelompok tertentu.

b. Aspek afektif

Aspek afektif ialah yang berhubungan dengan perasaan seperti, kedengkian, simpati, antipasti, ketakutan, emosi (negative) dan semacanya merupakan sebuah proses yang menyangkut hal-hal dari individu yang berprasangka ketika berhadapan dengan ataupun berpikir tentang suatu anggota yang ereka tidak sukai, mereka beranggapan bahwa kelompoknya yang paling baik dibandingkan dengan kelompok yang mereka prasangkai.

c. Aspek konatif

Aspek konatif merupakan tendensi atau kecenderungan untuk berperilaku atau bertindak dengan cara tertentu (negative) atau bermaksud untuk melakukan suatu tindakan negatif serta membuat jarak dengan kelopok yang diprasangkai. Seperti halnya menjauhkan diri dengan kelompok tertentu dalam penolakan kepada individu atas asas keanggotaan dalam suatu kelompok.

Dari beberapa aspek prasangka sosial yang disampaikan oleh para ahli di atas, maka peneliti menjadikan aspek-aspek prasangka sosial yang dikemukakan oleh Gross (2020) sebagai landasan dalam membuat instrumen penelitian prasangka sosial. Peneliti menggunakan aspek-aspek tersebut karena aspek-aspek tersebut secara umum dapat mengungkapkan prasangka sosial dalam lingkungan sosial pada mahasiswa.

3. Faktor-Faktor Prasangka Sosial

Faktor-faktor yang mempengaruhi prasangka sosial, proses pembentukan prasangka sosial menurut (Ahmadi, 2007) dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a. Orang berprasangka dalam rangka mencari kambing hitam. Karena dalam berusaha terkadang seseorang mengalami kegagalan atau kejenuhan. Penyebab kegagalan itu sendiri terkadang tidak dicari pada dirinya sendiri, melainkan mencari pada orang lain.
b. Orang yang berprasangka karena memang ia sudah dipersiapkan di dalam lingkungannya atau kelompoknya.
c. Prasangka timbul karena adanya perbedaan, dimana perbedaan tersebut menimbulkan superior. Perbedaan ini meliputi fisik atau biologis, ras, lingkungan geografis, kekayaan, strata sosial, agama dan norma sosial.
d. Prasangka timbul karena kesan yang menyakitkan atau pengalaman yang tidak menyenangkan. Prasangka timbul karena adanya suatu anggapan yang sudah menjadi pendapat umum atau kebiasaan di dalam lingkungan tertentu.

C. Hubungan Prasangka Sosial dengan Toleransi Beragama

Prasangka menjadi pemahaman dalam diri individu dalam bersikap dan perilaku di kehidupan sehari-hari. Menurut Baron & Byrne (2003) prasangka adalah sebuah sikap negatif terhadap anggota kelompok tertentu, semata berdasarkan keanggotaan mereka dalam kelompok tersebut. Sebagai suatu sikap prasangka akan mempengaruhi prilaku individu. Sejalan dengan konsep yang dikemukakan Tulus bahwa perilaku merupakan cerminan kongkrit yang tampak dalam sikap, perbuatan, dan kata-kata yang muncul karena proses pembelajaran, rangsangan dan lingkungan. Artinya antara sikap dan perilaku ada kesamaan oleh karena itu psikolog sosial seperti Morgan dan King mengatakan bahwa antara sikap dan perilaku adalah konsisten (Suharyat, 2009). Sehingga, sikap dan perilaku intoleran misalnya, bisa dikatakan muncul dari apa yang dipikirkan, dirasakan, dan kemudian diperbuat seseorang terhadap orang lain yang Damayanti dan Pierewan (2016) mungkin berbeda dengan dirinya, salah satunya disebabkan adanya prasangka (*prejudice*).

Prasangka biasanya cenderung melakukan generalisasi dalam melihat dan menilai seseorang atau kelompok lainnya tanpa memperdulikan kenyataan bahwa setiap individu mempunyai ciri-ciri dan karakter yang berbeda-beda. Selanjutnya sikap prasangka akan mempengaruhi perilaku toleransi bergama. Seseorang yang berprasangka cenderung akan memunculkan perilaku negatif terhadap kelompok yang menjadi target prasangka (Baron dan Byrne, 2003).

Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Fadeli (2017) dalam hasil penelitiannya mengungkapan bahwa prasangka sosial mempunyai hubungan yang

pasti dan signifikan dengan intensitas melakukan diskriminasi. Sejalan dengan asumsi yang dikemukakan Allport bahwa biasanya perilaku direfleksikan dalam tingkah laku yang tampak (Baron dan Byrne, 2003). Artinya prasangka sebagai sebuah sikap akan mempengaruhi cara individu berprilaku terhadap kelompok lain. Pada perspektif psikologi diketahui bahwa toleransi dan intoleransi merupakan karakteristik mental yang merupakan bagian dari perilaku manusia (*behavior*). Perilaku individu yang timbul saat ia berhadapan dengan sejumlah disparitas serta bahkan kontradiksi, baik di tingkat perilaku, pandangan, keyakinan dan juga tindakan, yg tumbuh pada tengah masyarakat (Mujani, 2005).

Menurut Tillman (2004), toleransi beragama adalah saling menghargai melalui pengertian dengan tujuan kedamaian. Toleransi adalah metode menuju kedamaian. Toleransi disebut sebagai faktor esensi untuk perdamaian dan kesetaraan. Pada intinya toleransi berarti sifat dan sikap menghargai yang ditujukan pada siapa saja yang dapat menjaga menjaga dan merawat kesetaraan dan keharmonisan. Toleransi beragama dapat diartikan sebagai kesediaan untuk membiarkan pihak lain meyakini dan menjalankan keyakinannya secara bebas meskipun keyakinan tersebut berbda atau tidak sejalan dengan keyakinan sendiri. (Haq, 2020).

Dalam penghayatan dan pengamatan konkret, sikap dan perilaku toleran dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu toleransi negatif, positif dan *ekumene*. Toleransi negatif adalah sikap yang menolak isi ajaran dan pandangan lain dan tidak menerima penganutan, tetapi membiarkan saja, sebab dianggap menguntungkan misalnya dari segi keamanan dan ketentraman. Toleransi positif

adalah sikap yang menolak isi ajaran dan pandangannya, namun menerima atau menghargai para penganutnya. Toleransi *ekumene* adalah sikap yang menerima dan menghargai baik isi ajaran dan pandangan maupun para penganutnya, kerena di dalam mereka ada kebenaran nilai-nilai yang dapat memperkaya ajaran dan pandangan sendiri. Sifat toleransi menghendaki agar perbedaan agama, berlainan kepercayaan, perbedaan keyakinan dan pendirian, perbedaan penilaian dan lain-lain, sekali-kali tidak boleh menjadi sebab untuk mengadakan garis pemisah dalam pergaulan. Harus dapat diciptakan hubungan yang harmoni, menjauhkan sifat yang kaku, apalagi yang menunjukkan sikap pertentangan, harus menahan diri dan meletakkan segala sesuatu pada proporsinya (Chaitana, 2020)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prasangka sosial terhadap kelompok lain dalam kasus ini terhadap agama mepengaruhi oleh sikap yang spesifik yaitu perilaku toleran atau intoleran. Dalam hal ini maka peneliti ingin mengetahui hubungan antara prasangka dengan perilaku toleransi beragama.

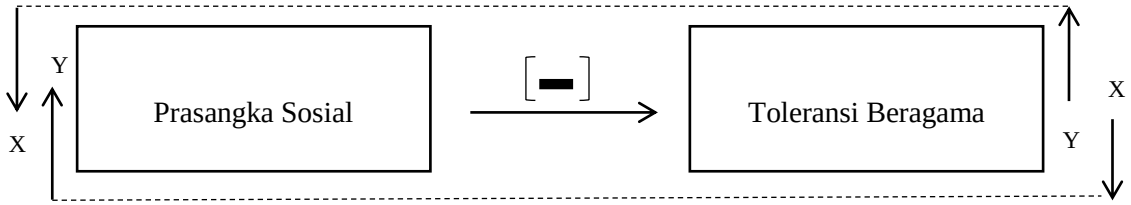

Gambar 2.1
Bagan Hubungan Prasangka Sosial dengan Toleransi Beragama

D. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang diajukan peneliti adanya hubungan yang negatif antara prasangka sosial dengan toleransi beragama pada mahasiswa penggurus BEM Syiah Kuala. Semakin tinggi prasangka sosial maka semakin rendah toleransi beragama. Sebaliknya, semakin rendah prasangka sosial maka semakin tinggi pula toleransi beragama.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pedekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data berbentuk angka (Martono, 2015). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui hubungan prasangka sosial dengan toleransi beragama pada mahasiswa pengurus badan eksekutif mahasiswa (BEM) USK

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk dapat menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu perlu diidentifikasi variabel-variabel utama yang akan digunakan dalam penelitian, variabl tersebut adalah :

1. Variabel Bebas : Prasangka sosial
2. Variabel Terikat : Toleransi Beragama

C. Definis Operasional Variabel Penelitian

1. Prasangka Sosial

Prasangka sosial yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sikap pola pikir yang dapat diekspresikan dalam banyak hal pendekatan, seperti tidak diungkapkan dengan berani atau terang-terangan dalam hal apapun didasarkan pada keanggotaan dalam suatu kelompok. Prasangka sosial dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek yang dikemukanan oleh Gross (2020) yaitu aspek kognitif, afektif, dan *behavioural*

2. Toleransi Beragama

Toleransi beragama yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah saling menghargai melalui pengertian sesama individu maupun kelompok dengan tujuan kedamaian. Toleransi beragama dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek yang dikemukanan oleh Supriyanto dan Wahyudi (2017) yaitu kedamaian, menghargai perbedaan dan individu, dan kesadaran

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya. Semakin sedikit karakteristik populasi yang

diidentifikasikan maka populasi akan semakin heterogen dikarenakan adanya berbagai karakteristik lain dari subjek yang terdapat dala populasi namun tidak teramati. Sebaliknya, semakin banyak karakteristik subjek yang disyaratkan untuk menjadi anggota populasi penelitian, yaitu semakin spesifik karakteristik populasinya maka populasi itu akan menjadi semakin homogen (Azwar , 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa BEM Fakultas Universitas Syiah Kuala yang berjumlah 524 mahasiswa yang terdiri dari 12 Fakultas dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Populasi Mahasiswa Organisasi BEM Fakultas di USK

No.	Fakultas	Populasi
1.	Ekonomi	52 mahasiswa
2.	Kedokteran Hewan	48 mahasiswa
3.	Hukum	43 mahasiswa
4.	Kedokteran	39 mahasiswa
5.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	53 mahasiswa
6.	Keperawatan	37 mahasiwa
7.	Ilmu Sosial dan Politik	43 mahasiwa
8.	Teknik	57 mahasiswa
9.	Pertanian	33 mahasiswa
10.	Kedokteran Gigi	39 mahasiwa
11.	Kelautan dan Perikanan	42 mahasiswa
12.	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	38 mahasiswa
	Jumlah	524 mahasiwa

Sumber : Biro Kemahasiswaan dan Alumni USK

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah Roscoe (dalam Azwar, 2015) jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 524 mahasiswa BEM Fakultas Universitas Syiah, sehingga apabila dilihat dari Roscoe (dalam Azwar, 2015) maka sampel berukuran n > 30 n < 500 adalah cukup layak bagi riset pada umumnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *random sampling*. dengan jumlah sampel sebanyak 179

Selanjutnya, untuk menentukan mahasiswa yang dijadikan sampel, maka pengambilan sampel ditetapkan secara bertahap dari jumlah yang paling banyak sampai jumlah yang terkecil. Dengan menentukan teknik *random sampling* didapatkan pemerataan jumlah masing-masing fakultas. Pemerataan jumlah sampel penelitian tanpa adanya kriteria khusus.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Pada penelitian ini tahap pertama yang harus dilakukan yaitu mempersiapkan alat ukur berupa skala psikologi. Skala dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan skala Likert. (Sugiyono, 2017) menyatakan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang akan diteliti kemudian dijabarkan menjadi indikator penelitian, maka indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen berupa pernyataan.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi yaitu skala prasangka sosial dan toleransi beragama.

a. Skala Toleransi Beragama

Menurut Supriyanto dan Wahyudi (2017) terdapat 3 aspek dalam toleransi beragama yaitu, kedamaian, menghargai perbedaan dan individu, dan kesadaran.

1) Kedamaian

Saling menghargai dan relasi yang setara antar individu maupun komunitas yang hidup bersama untuk mencapai tujuan.

2) Menghargai perbedaan dan Individu

Toleransi menghargai individu dan perbedaannya merupakan menghapus topeng dan ketegangan yang disebabkan oleh ketidakpedulian. Menyediakan kesempatan untuk menemukan dan menghapus stigma yang disebabkan oleh kebangsaan, agama dan apa yang diwariskan.

3) Kesadaran

Toleransi menghargai kebaikan orang lain, terbuka, reseptif, dan kenyamanan dalam kehidupan dengan orang lain

Tabel 3.2
Blue print Toleransi beragama

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	**Unfavorable**		
1.	Kedamaian	1, 3, 5, 7	2, 4, 6	7	25%
2.	Menghargai perbedaan dan individu	9, 11, 13, 15,	8, 10	6	21%
3.	Kesadaran	17, 19, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28	12, 14, 16, 18, 20, 22	15	54%
	Total	**17**	**11**	**28**	**100%**

b. Skala Prasangka Sosial

Skala prasangka sosial dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek prasangka sosial yang dikemukakan oleh (Gross, 2020).

1) Aspek Kognitif

Sikap yang berhubungan dengan gejala mengenai pikiran. Aspek ini senantiasa dikaitkan dengan kejadian-kejadian yang berdiri sendiri dan sikap interdependensi.

2) Aspek Afektif

Aspek ini berwujud proses yang menyangkut perasaan- perasaan tertentu seperti ketakutan, kedengkian, simpati, antipati dan sebagainya yang ditujukan pada obyek tertentu.

3) Aspek *behavioural*

Aspek *behavioural* suatu tendensi (kecenderungan) untuk berperilaku pada cara-cara yang bersifat negatif terhadap anggota maupun suatu kelompok masyarakat tertentu melalui bermacam-macam bentuk perilaku.

Tabel 3.3
Blue print Prasangka sosial

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	**Unfavorable**		
1.	Kognitif	1, 3, 5, 7, 9, 11	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14	13	41%
2.	Afektif	13, 15, 17, 19, 21,	16, 18, 20, 22, 24	10	31%
3.	behavioural	23, 25, 27, 29	26, 28, 30, 31, 32	9	28%
	Total	**15**	**17**	**32**	**100%**

Setiap skala terdiri dari dua bentuk pernyataan yaitu favourable dan unfavorable. Pernyataan favorabel adalah pernyataan yang mendukung variabel yang diteliti, sedangkan pernyataan unfavourable adalah pernyataan yang tidak mendukung atau memihak pada variabel yang diteliti (Azwar, 2015).

Tabel 3.4
Skor Skala Favourable dan Skala Unfavourable

Jawaban	Aitem	
	Favourable	**Unfavourable**
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

2. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur untuk melihat suatu indeks yang akan menunjukkan apakah alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak akan diukur. Validitas menyangkut akurat atau tidaknya sebuah instrumen penelitian. Pada penelitian ini, uji validitas yang dilakukan adalah uji validitasisi (content validity).validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui expert judgement dengan tujuan untuk melihat apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur (Azwar, 2017).

Dalam penelitian ini menggunakan komputasi CVR (Content Validity Ratio). Lawse (dalam Azwar, 2017) merumuskan CVR (content validity ratio) yang digunakan untuk megukur validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut Subject Matter Expers (SME) menilai apakah suatu aitem esensial dan relevan atau tidak relevan

dengan tujuan pengukuran skala. Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00, dengan CVR = 0,00 berarti bahwa 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan karenanya valid (Azwar, 2017).

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:
ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem "esensial"
n = Banyaknya *SME* yang melakukan penelitian

a) Hasil komputansi *content validity ratio* skala toleransi beragama

Hasil komputansi *conten validity ratio* skala Toleransi beragama yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi melalui pegujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh tiga orang *expert judgment* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Koefisien CVR toleransi beragama

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	11.	1	21.	1
2.	0,3	12.	1	22.	1
3.	1	13.	1	23.	1
4.	1	14.	1	24.	1
5.	1	15.	0,3	25.	0,3
6.	0,3	16.	1	26.	0,3
7.	0,3	17.	1	27.	1
8.	1	18.	1	28.	1
9.	0,3	19.	1		
10.	0,3	20.	1		

Hasil komputansi *content validity ratio* dari skala Toleransi beragama yang peneliti gunakan dengan *expert judgment n* 3 orang maka terdapat 20 aitem yang koefisien 1 dan 8 aitem lainnya memiliki koefisien 0,3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala toleransi beragama menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b) Hasil komputansi *content validity ratio* skala prasangka sosial

Hasil komputansi content validity ratio skala prasangka sosial yang peneliti gunakan dengan expert judgment sebayak 3 orang maka terdapat 28 aitem yang memiliki koefisien 1 dan 4 aitem lainnya memiliki koefisien 0,3 yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6
Koefsien CVR Prasangka Sosial

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	17.	1
2.	1	18.	1
3.	1	19.	1
4.	1	20.	1
5.	1	21.	1
6.	1	22.	1
7.	1	23.	0,3
8.	1	24.	1
9.	1	25.	1
10.	0,3	26.	0,3
11.	0,3	27.	1
12.	1	28.	1
13.	1	29.	1
14.	1	30.	1
15.	1	31.	1
16.	1	32.	1

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh melalui penilaian SME pada skala prasangka sosial, maka memperoleh data bahwa semua koefisien CVR

menunjukkan nilai di atas nol (0) sehingga seluruh aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk melihat sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur. Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan rix ≥ 0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30, daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga rix kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Adapun standar yang digunakan dalam menentukan aitem pada skala toleransi beragama dan prasangka sosial adalah rix ≥ 0,30 (Azwar, 2017). Uji beda daya aitem dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dari pearson, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{\left[\sum i^2 - (\frac{\sum i)^2}{n}\right]\left[\sum X^2 - (\sum \frac{X)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan :
i = Skor aitem
x = Skor skala
n = Banyaknya responden

a) Uji daya beda aitem skala toleransi beragama

Hasil analisis daya beda aitem skala toleransi beragama dapat dilihat pada tabel yaitu: 3.7

Tabel 3. 7
Koefisien Daya Beda Aitem Skala toleransi beragama

No	rix	No	rix	No	Rix
1.	0,498	11.	0,318	21.	0,529
2.	0,379	**12.**	**0,279**	22.	0,455
3.	0,442	13.	0,578	23.	0,462
4.	**0,242**	14.	0,620	24.	0,383
5.	0,461	15.	0,359	25.	0,597
6.	**0,164**	16.	0,525	26.	0,414
7.	0,434	17.	0,499	**27.**	**0,260**
8.	0,498	18.	0,548	28.	0,423
9.	0,584	19.	0,647		
10.	0,599	20.	0,321		

Berdasarkan tabel diatas, maka dari 28 aitem diperoleh 4 aitem yang gugur yaitu aitem nomor 4, 6, 12, dan 27 yang mempunyai daya beda aitem dibawah 0,30 sehingga aitem tersebut tidak terpilih dan dinyatakan gugur, selanjutnya 24 aitem valid digunakan dalam skala penelitian dan dilakukan uji reliabilitas tahap ke 2. Berikut *blue print* akhir skala toleransi beragama setelah dibuang aitem yang gugur.

Tabel 3.8
Blue Print Akhir Skala Toleransi Beragama

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	**Unfavorable**		
1.	Kedamaian	1, 3, 4, 5	2	5	20,8 %
2.	Menghargai perbedaan dan individu	7, 9, 10, 12	6, 8	6	25%
3.	Kesadaran	14, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 24	11, 13, 15, 17, 19	13	55,2 %
	Total	**16**	**8**	**24**	**100%**

b) Uji daya beda aitem skala prasangka sosial

Hasil analisis daya beda aitem skala toleransi beragama dapat dilihat pada tabel yaitu:

Tabel 3.9
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku Prasangka Sosial

No	rix	No	Rix	No	rix	No	Rix
1.	0,365	11.	0,495	**21.**	**0,243**	**31.**	**0,110**
2.	**0,266**	12**.**	0,360	22.	0,685	32.	0,610
3.	0,543	13.	0,649	23.	0,517		
4.	0,397	14.	0,681	**24.**	**0,174**		
5.	0,504	15.	0,596	25.	0,547		
6.	0,517	16.	0,695	26.	0,702		
7.	0,576	17.	0,555	27.	0,484		
8.	0,391	18.	0,605	28.	0,554		
9**.**	0,649	19.	0,551	29.	0,628		
10**.**	0,512	20.	0,686	30.	0,494		

Berdasarkan tabel diatas, maka dari 32 aitem diperoleh 4 aitem yang gugur yaitu aitem nomor 2, 21 ,24, dan 31 karena mempunyai daya beda aitem di bawah 0,30 sehingga aitem tersebut tidak terpilih dan dinyatakan gugur. Selanjutnya 28 aitem yang valid digunakan dalam penelitian dan dilakukan uji reliabilitas. Berikut *blue print* akhir skala prasangka sosial setelah di buang aitem yang gugur.

Tabel 3.10
Blue Print Akhir Skala Prasangka Sosial

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	**Unfavorable**		
1.	Kognitif	1, 2, 4, 6, 8, 10	3, 5, 7, 9, 11, 13	12	42,8%
2.	Afektif	12, 14, 16, 18,	15, 17, 19, 20	8	28,6%
3.	Behaviorural	21, 22, 24, 26	23, 25, 27, 28	8	28,6%
	Total	**14**	**14**	**28**	**100%**

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kepercayaan atau konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi random. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya (Azwar, 2017). Uji reliabilitas

instrumen dalam penelitian ini menggunakan formula Alpha Cronbach's yang dihitung pada aitem-aitem yang dianggap layak (daya beda tinggi). pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS 23.0 for windows.

$$\alpha = 2\ [\ 1\ \frac{sy1^2 + sy2^2}{sx^2}]$$

Keterangan:
S_y1^2 dan S_y2^2 = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2
S_x = Varians skor X

a. Hasil uji reliabilitas skala toleransi beragama

Hasil analisis uji reliabilitas awal diperoleh nilai sebesar α = 0,889, selanjutnya hasil uji reliabilitas tahap kedua setelah membuang aitem gugur diperoleh nilai sebesar α = 0,891.

b. Hasil uji reliabilitas skala prasangka sosial

Hasil analisis uji reliabilitas awal diperoleh sebesar α = 0,923, selanjutnya hasil uji reliabilitas tahap kedua setelah membuang item gugur diperoleh sebesar α = 0,930.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses pengolahan data

Bungin (2005) menyatakan bahwa pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilakukan. Menurut (Fatihudin, 2015) ada beberapa tahapan pengolahan data yaitu sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Proses *editing* ini dilakukan dengan maksud untuk mencari kesalahan dalam questioner yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan *editing* dilakukan terhadap jawaban yang telah ada dalam kuesioner dengan memperhatikan hal-hal meliputi: kelengkapan pengisian jawaban, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, serta kesesuaian antar jawaban. Proses *editing* merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.

b. Coding

Coding merupakan proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel-variabel yang diteliti dengan pemberian kode atau angka.

c. Kalkulasi

Kalkulasi merupakan proses menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, atau mengalikan dengan menggunakan bantuan excel.

d. Tabulasi.

Tabulasi merupakan proses mencatat atau entry data ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *IBM SPSS version 23.0 for windows* (Fatihudin, 2015). Kuesioner yang telah diisi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program *IBM SPSS version 23.0 for windows* tersebut, data responden diinput pada kolom tabel yang telah disesuaikan setelah memberi kode dan lainnya dilanjutkan

dengan data kuesioner dari setiap respon, dengan menginput pertanyaan dan nilai dari jawaban yang diberikan oleh responden. Kemudian dapat dilanjutkan dengan analisis data kuesioner yang telah diinput ke SPSS untuk melihat korelasi antara kedua variabel.

2. Analisis Data

Analisis data ada 2 tahap yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu data agar dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Misbahudin & Hasan, 2013). Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

1) Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi secara normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2017) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametric tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara non parametrik dengan menggunakan teknik statistik skewness dan kurtosis dari program SPSS 23.0 *for windows*. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan *Skewness-Kurtosis* batas toleransi Zskewness dan Zkurtosis yang masih di anggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 (sering dibulatkan -2 sd 2).

2) Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakan hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier (Gunawan, 2016). Uji linieritas menggunakan F linearity, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan memiliki hubungan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih kecil dari,< 0,05 (Periantalo, 2015).

3. Uji Hipotesis

Tujuan digunakannya metode statistik Korelasi *Product Moment* adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2017) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila (p < 0,05). Rumusan *Korelasi Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)\right]\left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)\right]}}$$

Keterangan:
i = Skor item
x = Skor skala
n = Banyaknya responden.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi pengurus badan eksekutif mahasiswa (BEM) USK Banda Aceh. Jumlah populasi penelitian ini adalah 524 mahasiswa. Setelah peneliti menyebarkan kuisioner responden yang mengisi kuisioner adalah sebanyak 179 orang responden.

1. Subjek Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel dengan umur <21 tahun berjumlah sebanyak 61 orang (34%), jumlah sampel yang berusia 22-23 tahun sebanyak 98 orang (55%), jumlah sampel yang berusia 24> tahun sebanyak 20 orang (11%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang berumur 22-23 tahun dan < 21 tahun yang mendominasi dalam penelitian ini. Sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Data Demografis Usia

Deskripsi Sample	Umur	Jumlah (n)	Persentase (%)
	< 21 Tahun	61	34%
	22-23 Tahun	98	55%
	24 > Tahun	20	11%
Jumlah		**179**	**100%**

2. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki sebanyak 96 orang (53,9%) dan sampel perempuan sebanyak 83 orang (46,1%). Dapat dikatakan, sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah

sampel berjenis kelamin perempuan sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
Data Demografis Berdasarkan jenis kelamin

Deskripsi Sampel	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
	Laki-laki	96	53.9%
	Perempuan	83	46.1%
Jumlah		179	100%

3. Subjek berdasarkan agama

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel dengan agama Islam sebanyak 132 orang, Sampel beragama Hindu sebanyak 9 orang, sampel dengan agama Budha 10 orang dan sampel dengan beragama Kristen 28 orang. Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi penelitian ini dari agama Islam, sebagaimana dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.3
Data Demografis Berdasarkan agama

Deskripsi Sampel	Agama	Jumlah (n)	Persentase (%)
	Islam	132	73%
	Hindu	9	5%
	Budha	10	6%
	Kristen	28	14%
Jumlah		**179**	**100%**

B. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan

membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang di inginkan dapat ditetapkan secara subjekif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

1. Skala Toleransi beragama

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data dilapangan) dari variabel toleransi beragama. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Data Penelitian Skala Toleransi beragama

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Toleransi beragama	112	28	70	14	108	47,00	75,2961	11,07059

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :
Xmin = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
Xmaks = Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2
SD = Dengan rumus s = (skor maks-skor min) : 6

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriprif secara empirik toleransi beragama menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 47,00 dan jawaban maksimal 108, dengan nilai rata-rata 75,2961 dan standar deviasi 11,07059. Deskripsi data hasil penelitian tersebut

dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala kesabaran :

Rendah = X < M - 1SD
Sedang = M – 1SD ≤ X < M + 1SD
Tinggi = M + 1SD ≤ X

Keterangan :
X = Rentang butir pernyataan
M = Mean (rata rata)
SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala toleransi beragama adalah sebagaimana tabel 4.5 berikut :

Tabel 4. 5
Kategorisasi Toleransi beragama

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Presentase (%)
Rendah	X<64,22	21	11.7%
Sedang	64,22≤ X <86.36	130	72.6%
Tinggi	86,36≤ X	28	15.6%
Jumlah		**179**	**100%**

2. Skala Prasangka Sosial

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan data dilapangan) dari variabel Prasangka sosial. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Skala Prasangka sosial

Variabel	Data Hipotetik				Data Emipirik			
Prasangka sosial	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
	128	32	80	16	88	29	54,8101	9,5005

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :
Xmin= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
Xmaks = Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2
SD = Dengan rumus s = (skor maks-skor min) : 6

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara empirik prasangka sosial menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 29 dan jawaban maksimal 88, dengan nilai rata-rata 54,8101 dan standar deviasi 9,5005. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala prasangka sosial :

Rendah = $X < M - 1SD$
Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan :
X = Rentang butir pernyataan
M = Mean (rata rata)
SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala prasangka sosial adalah sebagaimana tabel 4.7 berikut :

Tabel 4. 7
Kategorisasi prasangka sosial

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Presentase (%)
Rendah	X<45,31	35	19,6%
Sedang	45,31≤ X <64,31	129	72,1%
Tinggi	64,31≤ X	15	8,4%
Jumlah		**179**	**100%**

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data diambil berasal dari populasi yang bertdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan *Skewness-Kurtosis* batas toleransi Zskewness dan Zkurtosis yang masih di anggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 (sering dibulatkan -2 sd 2).

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

No	Variabel Penelitian	Skewness	Kurtosis
1	Prasangka Sosial	-0,429	0,566
2	Toleransi Beragama	0,647	0,214

Dilihat dari data tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Prasangka Sosial berdistribusi normal data nilai Skewness = -0,429 dan Kurtosis = 0,566 (rentang -2 hingga +2), Sedangkan sebaran data pada variabel Toleransi beragama juga diperoleh sebaran data yang berdistribusi normal dengan nilai Skewness = 0,647 dan Kurtosis = 0,214 (rentang -2 hingga +2).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Hasil uji linearitas pada penelitian ini sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil uji linearitas

Deskripsi Sample	F Linierity	p
Prasangka sosial Toleransi beragama	149.757	0.000

Berdasarkan data tabel 4.9 di peroleh F Linearity kedua variabel yaitu F = 149.757 dengan P = 0,000 (p<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel antara Prasangka sosial dengan perilaku Toleransi beragama

2. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya ialah melakukan uji hipotesis menggunakan *SPSS 23.0*. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.10
Hasil uji hipotesis

Variabel	*Pearson Correlation Product Moment*	P
Prasangka sosial Toleransi beragama	-0,651	0,000

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai kolerasi sebesar -0,651 dengan signifikansi (p) = 0,000 yang merupakan korelasi negatif, yaitu terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara Prasangka sosial dengan perilaku Toleransi beragama pada Mahasiswa pengurus BEM USK. Maka dari hipotesis

yang penulis ajukan sebelumnya diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11
Analisis Measure of Association

	r^2
Prasangka sosial dengan toleransi beragama	0,424

Berdasarkan tabel *measure of association* di atas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relative antara kedua variabel *r) = 0,424* yang artinya terdapat 42,2% pengaruh prasangka sosial terhadap toleransi beragama, sementara57,6% dipengaruhi oleh faktor faktor lain

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prasangka sosial dengan toleransi beragama pada mahasiswa pengurus badan eksekutif mahasiswa (BEM) Universitas Syiah Kuala (USK) Banda Aceh. Setelah dilakukan uji *korelasi product moment* dari *pearson,* maka diperoleh koefisiensi korelasi sebesar -0,651 dengan taraf signifikan 0,000 (*p < 0,05)* yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara prasangka sosial dengan toleransi beragama yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi prasangka sosial maka semakin rendah toleransi beragama pada mahasiswa pengurus badan eksekutif mahasiswa (BEM) Universitas Syiah Kuala (USK) Banda Aceh, begitupun sebaliknya semakin rendah prasangka sosial maka semakin tinggi toleransi beragama pada mahasiswa pengurus badan eksekutif mahasiswa (BEM) Universitas Syiah Kuala (USK) Banda Aceh

Berdasakan hasil penelitian data empirik menunjukkan bahwa 21 (11,7%) pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Syiah Kuala (USK) Banda Aceh memiliki toleransi beragama ketegori rendah, 130 pengurus (74,6%) termasuk dalam kategori sedang, dan sebanyak 28 pengurus (15,6%) termasuk kategori tinggi. Sedangkan hasil kategorisasi prasangka sosial pada pengurus BEM Universitas Syiah Kuala menunjukkan bahwa 129 pengurus (72,1%) memiliki prasangka sosial kategori sedang, 35 pengurus (19,6%) termasuk dalam kategori rendah, dan sisanya 15 pengurus (8,4%) termasuk dalam kategori tinggi. Dapat diartikan semakin tinggi prasangka sosial maka semakin rendah toleransi beragama pada pengurus BEM Universitas Syiah Kuala. Baron & Byrne (2003) prasangka adalah sikap negatife terhadap anggota kelompok tertentu, semata berdasarkan keanggotaan mereka dalam kelompok tersebut, sebagai suatu sikap prasangka akan mempengaruhi perilaku sikap individu. Sejalan dengan konsep yang dikemukakan tulus bahwa perilaku merupakan cerminan kongkrit yang tampak dalam sikap, perbuatan, dan kata kata yang muncul karena proses pembelajaran, rangsangan dan lingkungan Suharyat (2009). Artinya antara sikap dan perilaku ada kesamaan oleh karena itu psikolog sosial seperti morgan dan king mengatakan bahwa antara sikap dan perilaku adalah konsisten Suharyat (2009). Artinya sikap dan perilaku intoleran misalnya bias dikatakan muncul dari apa yang dipikirkan, dirasakan, dan kemudian diperbuat seseorang terhadap orang lain yang mungkin berbeda dengan dirinya, salah satunya dsebabkan adanya prasangka.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ivan Fadeli (2017) dengan judul hubungan prasangka sosial dengan toleransi beragama pada mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan. Hasil analisis data menggunakan korelasi *product moment* dari pearson menunjukkan nilai korelasi (r) sebesar -0,435 dengan taraf signifikansi 0,001 yang berarti adanya hubungan negatif antara dua variable tersebut. Hipotesis yang diajukan diterima, bahwa semakin tinggi prasangka sosial maka semakin rendah toleransi beragama begitupun sebaliknya.

Hasil analisis pada penelitian ini juga menunjukkan sumbangan relatif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *Measure of Association.* Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai r *Square* $(r^2) = 0,424$ yang artinya terdapat 42,2% pengaruh prasangka sosial terhadap toleransi beragama, sementara 57,6% dipengaruhi oleh faktor faktor lain. Faktor factor tersebut dapat berupa adanya kesamaan, ukuran kelompok, kettika ada masalah, keberhasilan kelompok, dan tantangan di dalam kelompok tersebut (McShane & Glinow, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu prasangka sosial dengan toleransi beragama berpengaruh, sehingga prasangka sosial mempunyai kontribusi besar dalam meningkatkan toleransi beragama pada anggota organisasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi r = -651 dengan p= 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara prasangka sosial dengan toleransi beragama pada mahasiswa pengurus badan eksekutif mahasiswa (BEM) USK. Artinya, semakin tinggi prasangka sosial seseorang semakin rendah toleransi beragama seseorang

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa ialah :

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman kepada mahasiwa tentang permasalahan prasangka sosial untuk toleransi antar sesama agama, sehingga mahasiswa dapat mengambil langkah untuk memahami setiap kegiatan mahasiswa yang berbeda agama, peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini mahasiswa dapat lebih rukun sehingga antar mahasiswa yang berbeda agama akan saling mengerti dan menghargai setiap agama yang dianut oleh mahasiswa. Dengan begitu bisa meminalisir adanya prasangka sosial antar mahasiwa sehingga lebih menerima minoritas dan hadir nya sikap toleransi yang lebih tinggi khususnya dala lingkungan BEM USK.

2. Bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran perilaku atau sikap mahasiswa terhadap nilai-nilai toleransi yang ada di perguruan tingggi di Banda Aceh sehingga dapat meningkatkan kualiatas toleransi yang tinggi yang terjadi pada mahasiswa. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar perguruan tinggi di Banda Aceh dapat mengadakan kegiatan-kegiatan khusus bagi mahasiswa untuk membangun kedekatan dan rasa memiliki antara mahasiswa beragam agama yang ada di perguruan tinggi tersebut, sehingga mahasiwa beragam agama akan memiliki nilai *awareness* terhadap sesama mahasiswa yang berbeda agama dengan dirinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Peneliti menyarankan, agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam teori-teori tentang toleransi beragama dan prasangka sosial, serta dapat lebih *up to date* terhadap perkembangan teori-teori tersebut sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat memperkaya data penelitian agar lebih beragam dan lebih luas penjabaran dari hasil penelitian yang dilakukan.

b. Peneliti juga menyarankan agar peneliti lain dapat menyebarkan skala secara oflline, mendampingi subjek saat melakukan pengisian skala penelitian jika kondisi memungkinkan, dan usahakan agar membagikan skala penelitian pada waktuwaktu senggang subjek, sehingga subjek lebih fokus dalam mengisi skala sesuai dengan keadaan yang sehiingga dapat mencegah timbulnya *outliers* pada data.

c. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang toleransi beragama dan prasangka sosial pada mahasiswa diharapkan untuk menggunakan teori yang sesuai dalam lingkup mahasiswa agar pengukuran yang dilakukan lebih tepat, karena teori toleransi beragama umumnya lebih banyak digunakan dalam lingkup sosial dan masyarakat.

.

DAFTAR PUSTAKA

Abdallah. (2021, 03 01). *uinjkt.ac.id*. Retrieved from Rilis Temuan Survei, PPIM Paparkan Potret Toleransi Beragama di Universitas: https://ppim.uinjkt.ac.id/2021/03/01/rilis-temuan-survei-ppim-paparkan-potret-toleransi-beragama-di-universitas/

Ahmadi, A. (2007). *Psikologi Sosial.* Jakarta: Rineka Cipta.

Alfandi. (2013). Prasangka : Potensi Pemicu Konflik Internal Umat Islam. *Walisongo, 21*(1), 113-140.

Ali, M. (2003). *Teologi Pluralis-Multikultural: Menghargai Kemajemukan Menjalin* . Jakarta: Buku Kompas.

Alwi, & Hasan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga.* Jakarta: Pusat Bahasa: DEPDIKNAS Balai Pustaka.

Azwar. (2017). *Metode Penelitian Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Baron, R. A., & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial jili 1.* Jakarta: Erlangga.

Brown, R. (2005). *Prejudice: Its Social Psychology.* Cambridge: Blackwell Publisher Inc.

Bukhori, B. (2010). Prasangka Terhadap Pemeluk Agama Lain dalam Pespektif Teori Belajar Sosial dari Albert Bandura. *Jurnal Psikologi, 3*(1), 29-36.

Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Prenadamedia.

Chaitana, S. (2020). *Tolerenasi Beragama Dalam Praktik Sosial (Sttudi Kasus Hubungan Mayoritas dan Minoritas Agama di Kabupaten Nngchik Provinsi Patani Selatan Thailand).* Banda Aceh: Universi tas Islam Negeri Ar-Raniry.

Damayanti, M., & Pierewan, A. C. (2016). Prsangka Sosial Terhadap Salafi di Yogyakarta. *Pendidikan Sosiologi UNY, 1*(1), 1-20.

Fachrudin, F. (2006). *Agama dan Pendidikan Demokrasi. Tufel Nadjib Musyadad (Education For Democrazy : Ideas and Practicies of Islamic Civil Society Association in Indonesia).* Jakarta: Pustaka Alvabet.

Fadeli, M. I. (2017). *Hubungan antara Prasangka Sosial dan Toleransi Beragama Pada Mahasiswa.* Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya.

Fadila , F., & Ramadani, I. (2020). Tolerenasi Ala Aceh (Intoleransi):Sebuah Analisis Sense Of Place Dalam Pendirian Rumah Ibadah Agama Minoritas di Aceh. *Journal of Political Sphere, 1*(1), 40-60.

Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntasi.* Sidoarjo: Zifatama.

Ghazali, A. M. (2016). Toleransi Beragama dan Kerukunan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Agama dan Lintas Budaya, 1*(1), 25-40.

Gross, R. (2020). *Psychology The Science of Mind and Behaviour Eight Edition.* London: Hodder Education.

Haq, M. S. (2020). *Pengaruh Prasangka, Intellectual Humility dan Demografi terhadap Toleransi Beragama.* Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hartono, J. (2008). *Metodelogi Penelitian Sistem Informasi.* Yogyakarta: CV Andi Offset.

Hasyim, U. (1979). *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama.* Surabata: PT Bina Ilmu.

Hendriani, D. W. (2018). *Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana.

Hermawati, R., Runiawati, N., & Paskarina, C. (2016). Toleransi Antar Umat Beragama di Kota Bandung. *Umbara:Indonesian Journal of Anthropology, 1*(2), 105-124.

Irmawati. (2004). Pengaruh Prasangka Sosial Terhadap KemampuanPersepsi Kerja Karyawan. *USU digital library, 1*(1), 1-12.

Khasanah. (2017). *Implementasi Nilai Toleransi Terhadap Mahasiswa Lintas Keyakinan Pada Perguruan Tinggi Di Yogykarta.* Skripsi: Universitas PGRI Yogyakarta.

Khisbiyah. (2007). *Menepis Prsangka Memupuk Toleransi untuk Multikulturalisme : Dukungan dari Psikologi Sosial.* Surakarta: PSB-PS UMS.

Koesoemah, E. (2015, Oktober 13). *Gereja Dibakar di Aceh Singkil, Bukan Kasus Pertama*. Retrieved from nasional.tempo.co: https://nasional.tempo.co/read/709149/gereja-dibakar-di-aceh-singkil-bukan-kasus-pertama/full&view=ok

Mahardika, G. R. (2021, 09 25). *its.ac.id*. Retrieved from Toleransi Beragama Indonesia : Bagaikan Gajah di Pelupuk Indonesia:

https://www.its.ac.id/news/2021/09/25/toleransi-beragama-indonesia-bagaikan-gajah-di-pelupuk-mata/

Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Misbahudin, & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik.* Jakarta: Bumu Aksara.

Mujani, S. (2005). *Benturan Peradaban: Sikap dan Perilaku Islamis Indonesia terhadap Amerika Serikat.* Jakarta: Nalar.

Periantalo, J. (2015). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Riyanto, G. (2016, 06 15). *Konflik Agama: Intoleransi atau Perebutan Lapak?* Retrieved from dw.com: https://www.dw.com/id/konflik-agama-intoleransi-atau-perebutan-lapak/a-19318062

Rumadjak, D. W. (2018). *Peran Prasangka Agama Terhadap Toleransi Beragama Pada FPI Jawa TiImur.* Universitas Brawijaya: Skripsi.

Safitri, J. (2017). *Hubungan Antara Kepribadian Otoritarian dan Prasangka Sosial Mahasiswa Muslim Terhadap Umat Kristen.* Skripsi: Universitas Islam Indonesia.

Safrilsyah, & Mauliana. (2015). Sikap Toleransi Beragama Kalangan Siswa SMA di Banda Aceh. *Substantia, 17*(1), 103-119.

Sears, D. O., Fredmen, J. L., & Peplau, L. A. (1985). *Social Psychology.* Los Angeles: Prentice-Hill Inc.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manuisa. *Region, 1*(2), 1-18.

Sumaryanto. (2002). Optimalisasi Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan Untuk Menciptakan Mahasiswa Unggul. *Cakrawala Pendidikan, 21*(2), 239-247.

Supriyanto, A., & Wahyudi, A. (2017). Skala Karakter Toleransi: Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai, Perbedaan, dan Kesadaran Individu. *Jurnal Ilmiah Counselia, 7*(2), 61-70.

Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Social Psychology.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tillman. (2004). *Pendidikan Nilai Untuk Kaum Muda Dewasa (Terjemahan Risa Pratono).* Jakarta: Grasindo.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-1539Un.08/FPsi/Kp.00.4/10/2021
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat :
1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 25 Oktober 2021.

M E M U T U S K A N

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara
1. Julianto, S.Ag., M.Si — Sebagai Pembimbing Pertama
2. Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog — Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Faisal
NIM/Prodi : 170901051 / Psikologi
Judul : Hubungan Prasangka Sosial dengan Toleransi Beragama pada Mahasiswa Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) USK

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 Oktober 2021 M
20 Rabiul Awal 1443 H

Dekan Fakultas Psikologi,

Salami

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntasi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-605/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/5/2022
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Kepala Biro Akademik Universitas Syiah Kuala

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FAISAL / 170901051**
Semester/Jurusan : X / Psikologi
Alamat sekarang : Jln lamreung aceh besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Hubungan prasangka sosial dengan toleransi beragama pada mahasiswa pengurus BEM USK***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Juli 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

Berlaku sampai : 30 Agustus 2022

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam sejahtera bagi kita semua

Saya faisal, mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan penelitian untuk keperluan skripsi dan membutuhkan partisipan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Universitas Syiah Kuala (USK)

2. Pengurus organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Syiah Kuala (USK)

3. Pengurus aktif organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Syiah Kuala (USK) dengan SK kepengurusan yang masih berlaku.

Apabila anda sesuai dengan kriteria di atas, saya mohon kesediaan waktunya sekitar 10-15 menit untuk megisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Salam sejahtera bagi kita semua

Hormat peneliti

Faisal

IDENTITAS RESPONDEN

Dengan mengisi identitas dibawah ini, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

- Nama / Inisial :
- Usia :
- Jenis Kelamin :

- Suku :
- Agama :
- Asal Daerah :
- Semester :
- Fakultas :
- Program Studi :
- Organisasi yang diikuti :
- Jabatan dalam organiasi :
- Lama mengikuti organisasi :

SKALA PENELITIAN

Bacalah dengan seksama susunan pernyataan di bawah ini, kemudian buatlah tanda √ jika pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang saudara (i) rasakan atau alami. Tidak ada jawaban yang salah dalam penelitian ini, semua jawaban yang saudara (i) berikan adalah benar. Mohon mengisi jawaban dengan sejujur-jujurnya. Adapun berikut adalah keterangan dari pilihan jawaban.

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

SKALA 1

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu menghargai perbuatan teman organisasi yang berbeda agama dengan saya				
2.	Saya memilih teman yang seagama dengan saya ketika duduk berdiskusi				
3.	Saya mendengarkan dengan seksama ketika teman organisasi menceritakan tentang agamanya				
4.	Saya tidak menerima pendapat dari teman organisasi yang berbeda agama dengan saya				
5.	Setiap teman yang berbeda agama punya hak yang sama dalam mengambil keputusan dalam menyampaikan mengenai isu agamanya di organisasi				
6.	Menurut saya teman yang berbeda agama (minoritas) tidak punya hak penuh dalam menyampaikan pendapatnya di organisasi				
7.	Menurut saya ajaran teman yang berbeda agama dengan saya sama-sama mengajarkan nilai kebaikan untuk hidup bersama				
8.	Saya tidak menyukai budaya dari agama lain				
9.	Saya bersahabat dengan teman dari berbagai agama pada organisasi ini				
10.	Saya enggan memberikan salam kepada teman yang berbeda agama dengan saya				
11.	Saya tidak keberatan pendirian tempat ibadah agama lain di lingkungan kampus				
12.	Saat dibantu oleh teman organisasi yang berbeda agama respon saya biasa saja				
13.	Saya mengajak teman yang lain untuk saling menghormati setiap ajaran agama pada organisasi ini				
14.	Saya tidak dapat menerima saran dari teman organisasi yang berbeda agama				
15.	Saya bersedia ditugaskan dalam satu divisi bersama dengan teman yang berbeda agama				
16.	Saya tidak menghargai perbedaan yang disampaikan oleh teman organisasi yang berbeda agama				
17.	Saya senang ketika saya dibantu oleh teman organisasi yang berbeda agama dengan saya				
18.	Saya ingin segera keluar apabila terdapat satu kelompok yang				

	berbeda agama dengan saya				
19.	Saya bersatu dengan teman yang berbeda agama demi memajukan organisasi yang kami ikuti				
20.	Berbeda agama dengan teman organisasi BEM ini dapat menimbulkan masalah				
21.	Saya bermusyawarah dengan semua teman apapun perbedaannya				
22.	Saya tidak senang apabila dalam organisasi ini banyak anggota yang berbeda agama dengan saya				
23.	Saya rela teman yang berbeda agama menjadi pemimpin				
24.	Saya menghargai teman yang berbeda agama saat mengutarakan pendapatnya pda diskusi organisasi				
25.	Saya sangat bersyukur bisa bekerja dengan teman-teman yang berbeda agama dengan saya				
26.	Kebersamaan pada organisasi BEM menjadi bagian penting dalam kehidupan saya				
27.	Perbedaan pendapat dengan teman yang berbeda agama dapat menimbulkan solusi saat diskusi organisasi BEM				
28.	Saya ingin belajar satu kelompok dengan semua teman yang berbeda agama di BEM				

SKALA 2

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa tidak diterima di organisasi ini karena banyak teman yang berbeda kepercayaan dengan saya				
2.	Menurut saya, pendapat yang disampaikan anggota yang berbeda agama dapat diterima dengan anggota yang lain				
3.	Saya mencurigai teman organisasi yang berbeda agama pada saat menyuarakan tentang agamanya dalam forum organisasi				
4.	Saya selalu berfikiran positif terhadap teman organisasi ini yang berbeda agama				
5.	Saya merasa sulit berkomunikasi dengan teman yang berbeda agama di organisasi ini				
6.	Saya merasa pendapat teman yang berbeda agama sangat dibutuhkan dalam organisasi ini				
7.	Saya merasa teman yang memiliki agama yang berbeda suka menimbulkan masalah di lingkungan				
8.	Menurut saya setiap agama lain memiliki keunggulan yang sama di organisasi ini				
9.	Saya merasa pendapat saya lebih baik dari teman yang berbeda agama				
10.	Saya rasa setiap teman yang berbeda agama berperilaku baik dan bijak di organisasi ini				
11.	Saya merasa mendapat perlakuan yang tidak bersahabat seperti cemooh dari teman yang berbeda agama di organisasi ini				
12.	Saya menghindari kekacauan atau persaingan antar agama di organisasi ini				

13.	Saya malas bergaul dengan teman organisasi yang berbeda agama dengan saya				
14.	Saya berfikir sikap toleransi yang menjadikan persatuan dalam organisasi				
15.	Ada sesuatu yang mengganjal di dalam hati saya bila harus satu tim kerja dengan teman organisasi yang berbeda agama dengan saya				
16.	Saya sangat menikmatu dengan teman yang berbeda agama apabila ditempatkan satu tim yang sama dalam organisasi				
17.	Saya tidak mau menyelesaikan program kerja dengan anggota organisasi yang berbeda agama dengan saya				
18.	Saya senang berdiskusi mengenai ajaran agama lain dengan teman yang berbeda agama di organisasi ini				
19.	Saya menghasut teman yang seagaman dengan saya dalam organisasi untuk tidak mendengarkan pendapat dari teman yang berbeda agama				
20.	Saya memberikan apresiasi kepada teman yang berbeda agama ketika berhasil dalam menyelesaikan program kerja dengan baik				
21.	Saya menilai teman organisasi yang berbeda agama selalu membentuk kubu-kubu				
22.	Saya mengajak teman organisasi yang berbeda agama untuk saling menghargai ajaran agama teman yang lain				
23.	Saya merasa bergabung dengan organisasi ini membuat konsistensi ibadah saya berkurang				
24.	Saya selalu mengobservasi teman organisasi yang berbeda agama ketika mengutarakan pendapatnya				
25.	Saya tidak segan untuk menghina ajaran agama teman organisasi yang berbeda agama ketika menyinggung saya				
26.	Saya sering bertukar pikiran mengenai pendapat dari agama lain saat berorganisasi				
27.	Saya menolak ketika teman yang berbeda agama memberi masukan kepada saya				
28.	Ketika ada teman yang salah dalam melakukan ajaran agamanya saya sering kali mengingatnya				
29.	Saya tidak menolong teman yang berbeda agama ketika sedang berada dalam posisi kesulitan				
30.	Saya tidak memikirkan agama lain dari sisi buruknya				
31.	Saya suka bersosialisasi terhadap agama lain di organisasi yang saya ikuti				
32.	Saya suka berbagi pengalaman terhadap teman yang berbeda agama di organisasi ini				

Atas bantuan saudara (i) saya ucapkan terimakasih.

TABULASI DATA

Nama (Inisial)	Usia	Jenis	Suku	Agama	Asal Daerah	Semes	Fakultas	Program Studi (Prodi)	Organi	Jabatan dalar	Lama Meng	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.	20.	21.	22.	23.	24.	25.	26.	27.	28.
NR	21	Perem	Aceh	Islam	Bireuen	6	Keperawatan	Ilmu keperawatan	BEM, I	BEM : ketua	> 2 Tahun	4	2	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2
Dinda	22 tahı	Perem	Jawa	Islam	Sumatera Utar	8	Kelautan dan Perikanan	Ilmu Kelautan	Himpu	Bendahara U	1-2 Tahun	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
N	22	Perem	Batak	Islam	Medan	6	Ekonomi	Manajemen bisnis	Himpu	Anggota	1-2 Tahun	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	4	4	2	4	2	4	2	1	4	4	1	4	4	4	4	4
Ridrya Anggi An	21	Perem	Batak	Islam	Sumatera utar	8	Kelautan dan Perikanan	Ilmu kelautan	Himpu	Anggota hime	> 2 Tahun	4	3	2	4	2	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	1	2
sera	21	Laki-L	gay	islam	jerman	9	Kedokteran Gigi	pasang behel	duta w	ketua acara	< 1 Tahun	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4
SH	22	Perem	Aceh	Islam	Aceh Besar	8	Hukum	Ilmu Hukum	Pemuc	Sekretaris De	1-2 Tahun	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	4	4	2	4
M.F	22	Laki-L	Aceh	Islam	Medan	8	Kelautan dan Perikanan	IKL	DPMF	staff divisi ke	1-2 Tahun	4	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4
DN	22	Perem	Batak	Islam	Sumut	8	Kelautan dan Perikanan	Ilmu kelautan	Himpu	Anggota	< 1 Tahun	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4
Acho	21	Laki-L	Bugis	Islam	Medan	8	Kelautan dan Perikanan	Ilmu kelautan	Himika	Anggota	1-2 Tahun	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	4	3	2	4	2	4	4	3	1	2	2	2	2	2
An	19	Perem	Batak	Kathol	Sumatera Utar	4	Hukum	Ilmu hukum	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	3	2	4	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	2	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2
HNA	20	Perem	Aceh	Islam	Aceh	6	Pertanian	Agribisnis	BEM fa	Sekretaris	1-2 Tahun	4	1	2	3	4	4	2	3	4	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	2	1	2
P	23	Perem	Aceh	Islam	Aceh selatan	Tamat	Keperawatan	Ilmu keperawatan	Ldf, Be	Anggota	1-2 Tahun	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4
Fh	21	Laki-L	Jawa	Krister	Surabaya	6	Teknik	Teknik sipil	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	4	2	3	2	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	1	2
Th	21	Laki-L	Batak	Krister	Medan	6	Kedokteran Hewan	Kedokteran hewa	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	3	2	1	2	2	4	4	2	2	2	1	2	3	4	2	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	2	4
r	21	Perem	aceh	islam	aceh besar	8	Ekonomi	S1 Akuntansi	HIMAK	anggota	1-2 Tahun	2	3	2	4	2	4	2	3	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2
AE	21	Laki-L	Jawa	Islam	Aceh tengah	8	Kelautan dan Perikanan	Ilmu kelautan	Bem u	Staff	< 1 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4
amer	22 tahı	Perem	aceh	islam	banda aceh	8	Pertanian	thp	himate	anggota	1-2 Tahun	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2
TM	22	Perem	Talauc	Krister	Sulawesi Utara	8	Keperawatan	Ilmu Keperawatan	BEM F	Sekretaris de	> 2 Tahun	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
AK	20	Laki-L	Jawa	Islam	Aceh Barat	6	Kedokteran Gigi	Kedokteran Gigi	BEM F	Anggota	1-2 Tahun	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2
TT	23	Perem	Aceh	Islam	Banda aceh	6	Hukum	Hukum perdata	KAMM	Sekretaris un	< 1 Tahun	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
US	19	Perem	China	Hindu	Banda Aceh	6	Kelautan dan Perikanan	Budidaya Perairan	BEM F	Anggota	1-2 Tahun	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4
SA	22	Laki-L	Batak	Krister	Mandailing	6	Teknik	Teknik pertambangan	Hmp	Anggota	1-2 Tahun	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	1	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2
CA	20	Perem	Batak	Krister	Sumatera Utar	6	Ekonomi	Ekonomi Pembangunan	BEM F	Sekretaris	1-2 Tahun	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2
AK	19	Laki-L	Cina	Hindu	Banda Aceh	4	Hukum	Hukum	BEM F	Anggota	< 1 Tahun	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
AB	20	Perem	Aceh	Islam	Pidie	6	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Matematika	BEM F	Bendahara	1-2 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Siti Sauna	22	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh	Delapa	Hukum	Ilmu Hukum	BEM	Anggota	1-2 Tahun	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2
O	22	Laki-L	Batak	Krister	Sidebuk debuk	6	Hukum	Ilmu hukum	Bem	Ketua devisi	> 2 Tahun	2	2	2	2	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
Natasya	22	Perem	Batak	Buddh	Medan	8	Hukum	Ilmu Hukum	BEM	Anggota	1-2 Tahun	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	1	2	2
Raziul	22	Laki-L	Aceh	Islam	Meulaboh	8	Hukum	Ilmu Hukum	BEM	Anggota	1-2 Tahun	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2
Nathan	22	Laki-L	Batak	Medan	Kristen	8	Hukum	Ilmu Hukum	BEM	Anggota	1-2 Tahun	4	3	2	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	2	3	2	2	4	1	2	2
Mahdalena	22	Perem	Batak	Krister	Medan	8	Hukum	Ilmu Hukum	BEM	Anggota	1-2 Tahun	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2
Maya	22	Perem	Aceh	Islam	Aceh tamiang	6	Pertanian	Agroteknologi	-	-	< 1 Tahun	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
GH	21	Laki-L	Aceh	Krister	Bireun	8	Teknik	Teknik sipil	HMI	Ketua	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Afdhal	22	Laki-L	Aceh	Islam	Aceh Besar	8	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	Informatika	BEM F	Ketua Umum	> 2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2
F	23	Perem	Aceh	Islam	Aceh Besar	10	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Bahasa Inggris	ESA ((	Anggota	> 2 Tahun	4	1	4	2	2	1	2	3	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	2	4	4	2
EF	22	Laki-L	Aceh	Islam	Banda aceh	8	Teknik	Teknik Sipil	BEM-F	Wakil ketua E	1-2 Tahun	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2
Prf	21	Perem	Aceh	Islam	Aceh barat	5	Hukum	Hukum ekonomi	Dema	Bendahara	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	4	2
AT	21	Laki-L	Batak	Krister	Mandailing Na	6	Teknik	Teknik mesin	Himpu	Kadiv	1-2 Tahun	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2
Fawad yasas	21	Laki-L	Batak	Krister	Medan	6	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	Informatika	Bem	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Hafizatul marwa	23 tahı	Perem	Gayo	Islam	Bener meriah	10	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan kimia	Himpu	Anggota PSD	> 2 Tahun	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2

MA	20	Laki-L	Fak fa	Krister	Papua, fak fak	4	Hukum	Ilmu hukum	Anggot	Anggota	< 1 Tahun	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	2	2	2
A	21	Perem	Aceh	Islam	Gayo	6	Teknik	Teknik Pertambangan	Hmp	Anggota	1-2 Tahun	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Oktovianus Yes	24 tah	Laki-L	Karon	Katolik	Sorong-papua	Sepulu	Ekonomi	Ekonomi Pembangunan	BEM &	Sekertaris Pc	< 1 Tahun	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2	4	2	2	2
TY	23	Laki-L	Aceh	Islam	Bireun	10	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu Pemerintah	BEM	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2
HZ	20	Laki-L	Aceh	Islam	Sigli	6	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu Politik	BEM	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	2	4	2	2	4
HY	20	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh	8	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu Pemerintahan	BEM	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	4
MM	22	Laki-L	Aceh	Islam	Banda Aceh	8	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu Politik	BEM	Anggota	1-2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	1	2	2	2	3	4	2	2	2	4	4
GL	23	Laki-L	Aceh	Islam	Aceh Besar	10	Teknik	Teknik Sipil	BEM	Anggota	> 2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	1	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4
Devi Rahmadhar	19	Perem	Aceh	islam	sabang	6	Teknik	teknik industri	BEM	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4
MD	19	Laki-L	Aceh	Krister	Medan	5	Kedokteran Gigi	dokter gigi	BEM	Bendahara	< 1 Tahun	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	1	4
RP	21	Laki-L	Jawa	Islam	Serdang Beda	6	Teknik	Teknik Kimia	BEM U	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2
Kk	22	Laki-L	Batal	Kriten	Takengon	8	Hukum	Hukum	Himpu	Anggota	1-2 Tahun	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
Cut Zata	21	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh	8	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	pendidikan fisika	himpur	anggota	> 2 Tahun	4	3	2	3	2	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
ar	22	Laki-L	aceh	islam	kepala ateung	lulus	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	pte	dema	presma	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2
TA	21	Laki-L	Aceh	Islam	Aceh jaya	6	Kedokteran	Kedokteran	BEM	Ketua	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Rara	19 tah	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh	3	Kedokteran	Psikologi	-	-	1-2 Tahun	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	4	2	4	2	2
PW	20	Perem	Papua	Krister	Papua	2	Kelautan dan Perikanan	Kelautan	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2
AR	21	Laki-L	Batak	Protes	Medan	6	Kedokteran	Psikologi	BEM	Anggota	1-2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Indah	22	Perem	Aceh	Islam	Aceh Besar	6	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Kimia	UKM b	Anggota	1-2 Tahun	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
PM	21	Perem	Batak	Krister	Mandailing Na	6	Ekonomi	Ekonomi Bisnis	BEM	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
AH	22	Laki-L	Aceh	Islam	Pidie jaya	8	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	Fisika	Dema	Anggota	1-2 Tahun	4	3	1	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
P	20	Perem	Jawa	islam	bogor	6	Keperawatan	Perawat	bem	sekretaris	< 1 Tahun	4	4	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	2
Z	20	Perem	Aceh	Islam	aceh tengah	6	Kedokteran	Psikologi	BEM	Sekretaris un	> 2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
LH	20	Perem	Aceh	Islam	Bireuen	6	Kelautan dan Perikanan	Perairan	BEM	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Haikal	22	Laki-L	Aceh	Islam	Banda aceh	8	Teknik	Teknik sipil	Bem ft	Ketua departe	> 2 Tahun	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4
H	H	Perem	Gayo	islam	takengon	6	Kedokteran	Psikologi	himaps	Anggota	< 1 Tahun	4	4	2	1	4	1	4	1	4	1	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Nz	20	Perem	Aceh	Islam	Aceh barat	4	Kedokteran Hewan	Dokter hewan	Bem	Anggota	1-2 Tahun	2	1	2	1	1	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	1	2	4	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2
Se	20	Laki-L	Jawa	Krister	Jawab tengah	6	Kedokteran Hewan	Fkh	BEM	Anggota	1-2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
AY	21	Laki-L	Aceh	Islam	Pidie	6	Kedokteran Hewan	pendidikan dokter hewan	Bem, I	Anggota	1-2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
HM	21	Perem	Gayo	Islam	Takengon	6	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Bahasa Inggris	BEM	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Rs	21	Laki-L	Aceh	Islam	Darusalam	6	Kedokteran Hewan	Dokter hewan	Bem	Anggota	> 2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
PTR	21	Laki-L	Aceh	Buddh	Binjai	5	Teknik	teknik sipil	HMP	Anggota divis	1-2 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4
RA	19	Perem	Aceh	Protes	Medan	19	Teknik	teknik industri	BEM	anggota divisi	1-2 Tahun	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	2	2	4
RY	19	Laki-L	Batak	Krister	Bireuen	7	Ekonomi	ekonomi pembangunan	BEM	ketua divisi	1-2 Tahun	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4
Cutila	20	Perem	Aceh	Islam	Aceh	8	Kedokteran	Kedokteran	BEM	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4
N	21	Perem	Jawa	Islam	Langsa	6	Kedokteran	Psikologi	BEM	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
FR	21	Perem	Batak	Hindu	Medan	5	Pertanian	agribisnis	HMP	Bendahara	1-2 Tahun	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2
n	20	Perem	aceh	islam	aceh timur	4	Kedokteran	psikologi	hima, i	sekretaris	1-2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
RP	19	Laki-L	Aceh	Islam	Lhokseumawe	5	Pertanian	teknik pertanian	HMP	Anggota	1-2 Tahun	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
A	21	Perem	Aceh	Islam	Bireuen	8	Kedokteran	Psikologi	Bem	anggota	1-2 Tahun	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	2	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	4	2	2	2
T	21	Laki-L	Fak fa	Krister	Simeulu	4	Teknik	Teknik pertambangan	Hmp b	Anggota	1-2 Tahun	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	1	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Fauzi	22 thn	Laki-L	Batak	Krister	Padang sidem	7	Hukum	Ilmu hukum	BEM	Staf	< 1 Tahun	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2
TR	19	Laki-L	Aceh	Buddh	Medan	5	Pertanian	agroteknologi	HMP	Bendahara	1-2 Tahun	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	4	4
N	20	Perem	Aceh	islam	banda aceh	6	Ekonomi	Management	bem	ketua bidang	1-2 Tahun	4	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	1	2
AP	20	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh	5	Pertanian	Agribisnis	HMP	Sekretaris	1-2 Tahun	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Y	21	Laki-L	Aceh	Islam	Bireun		6	Ekonomi	Ekonomi bisnis	Bem h	Anggota	1-2 Tahun	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
N	22	Laki-L	Gayo	Islam	takengon		8	Hukum	Ilmu hukum	Himpu	Ketua b	> 2 Tahun	4	4	2	4	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	1	2
I	20	Perem	Melay	Islam	tamiang		4	Keperawatan	Keperaeatan	himpur	anggota	< 1 Tahun	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2
Prachaya	20 thn	Laki-L	Nias	Krister	Nias		5	Hukum	Ilmu hukum	BEM, I	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
R	2	Perem	Aceh	Islam	Aceh utara		6	Kedokteran	Psikologi	Hmp, t	Anggota	1-2 Tahun	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
VA	21	Laki-L	Batak	Islam	Medan		7	Teknik	Teknik pertambangan	BEM	Anggota Infor	1-2 Tahun	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2
S	19	Perem	Aceh	islam	lhokseumawe		4	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan fisika	bem	ketua bidang	< 1 Tahun	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	1	4	4
A	22	Perem	Aceh	islam	aceh		8	Kedokteran Gigi	Dokter gigi	himpin	Anggota	1-2 Tahun	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	2	4	2	2
Bas	22	Laki-L	Jawa	Islam	Palembang		9	Kedokteran Hewan	Pend dokter hewan	BEM	Anggota	1-2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
H	20	Laki-L	Aceh	islam	aceh besar		4	Hukum	Ilmu hukum	bem	Ketua	1-2 Tahun	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
A	21	Perem	Aceh	islam	sabang		6	Kedokteran Hewan	Kedokteran hewan	himpur	pengurus	< 1 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1
MRP	21	Perem	Aceh	Buddh	Banda Aceh		5	Pertanian	Proteksi Tanaman	HMP	Anggota Divis	< 1 Tahun	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Y	21	Perem	Aceh	Islam	Aceh selatan		6	Ekonomi	Manajemen ekonomi	Bem	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
N	20	Laki-L	Acej	islam	pidie	r		Ekonomi	Ekonomi bisnis	ben	pengurus	< 1 Tahun	4	2	2	4	4	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
MR	20	Laki-L	Aceh	Islam	Banda Aceh		6	Kedokteran	Psikologi	BEM	Bendahara	< 1 Tahun	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4
Attur hafaz	24	Laki-L	Batak	Krister	Medan		11	Kedokteran Gigi	Dokter gigi	HMP	Anggota	< 1 Tahun	2	2	4	3	2	4	2	2	1	3	1	3	2	2	2	3	1	4	2	4	2	3	1	1	2	2	2	4
H	22	Perem	Aceh	islam	bireuen		4	Kedokteran Hewan	Dokter hewan	Himpu	pengurus	< 1 Tahun	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Sizy	22	Perem	Sunda	Islam	Bandung		9	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pend.matematika	BEM,H	Anggota	1-2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
Ew	21	Laki-L	Batak	Krister	Medan		6	Pertanian	Agroteknologi	Hmp b	Anggota	1-2 Tahun	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2
u	20	Perem	aceh	islam	banda aceh		5	Ekonomi	akutansi	hima	ketua hima	< 1 Tahun	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Chaycha	22	Perem	Melay	Islam	Lampung		7	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pend. Fisika	BEM	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
r	20	Laki-L	aceh	islam	aceh barat		5	Keperawatan	keperawatan	bem	ketua bem	1-2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
N	21	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh		6	Kedokteran	Psikologi	BEM, i	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2
Ka	20	Perem	Aceh	Islam	B.aceh		4	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Ilmu pendidikan	Bemf	Anggota	< 1 Tahun	4	1	2	3	4	3	2	1	4	1	2	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	2	4	2	4	2	1
F	22	Perem	Aceh	Islam	Dumai		6	Kedokteran	Psi	BEM.	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
W	22	Perem	Melay	Islam	Riau		6	Kedokteran	Psi	BEM	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
F	24	Perem	Aceh	Islam	Simpang		8	Kedokteran	Psi	BEM	Anggota	1-2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Rs	22	Perem	Aceh	Islam	Aceh besar		10	Ekonomi	Akutansi	Himpu	Anggota kom	1-2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Pk	21	Laki-L	Aceh	Islam	Sigli		6	Teknik	Teknik kimia	PII	Ketua	1-2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Septia karlina	22	Perem	Aceh	islam	simeulue		12	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Bimbingan dan konseling	Rakan	Staff kesenia	> 2 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
N (masa lalunya	21	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh		6	Ekonomi	Perbankan Syariah	Hmps	Wakil ketua (	1-2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
J	22	Perem	Aceh	Islam	Meulaboh		6	Ekonomi	Ekonomi syariah	BEM	Anngota	< 1 Tahun	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
KI	21	Laki-L	Aceh	Krister	Banda aceh		7	Kedokteran Hewan	Dokter	Bem	Anggota	> 2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Dh	21	Laki-L	Aceh	Budha	Bireun		6	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Bahasa indonesia	Pemuc	Anggota	1-2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
ES	21	Perem	Jawa	Islam	Lhokseumawe		7	Hukum	Hukum pidana	Bem	Ketua devisi	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Rodhatul Jannah	21	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh		6	Hukum	Hukum Internasional	Sangg	Anggota	1-2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2
AH	19 tahu	Perem	Jawa	Islam	Banyuwangi		4	Ekonomi	Ekonomi	BEM	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2
SW	23	Perem	Aceh	Islam	Meulaboh		6	Kedokteran	Psi	BEM	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
KI	21	Perem	Aceh	Islam	Banda aceh		8	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Bahasa inggris	Hmi	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Nanda Nashirah	22	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh		8	Kedokteran Gigi	Kedokteran Gigi	Himpu	Bendahara	1-2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
EP	21	Perem	Aceh	Islam	Nagan Raya		6	Keperawatan	ners	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4
SNS	22	Perem	Aceh	Islam	Jantho		8	Kedokteran	Psi	BEM	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Muhammad Tho	22	Laki-L	Aceh	Islam	Banda Aceh		8	Ekonomi	Ekonomi Pembangunan (E	BEM F	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2
AH	23	Laki-L	Aceh	Islam	Pidie jaya		6	Teknik	Teknik sipil	BEM	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Riza Maulana M	22	Laki-L	Aceh	Islam	Aceh Selatan		6	Teknik	Teknik Mesin	Himpu	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2

Z	23	Perem	Minan	Islam	Padang	6	Ekonomi	Ilmu ekonomi	BEM	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Syifa Hasvia Put	20	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh	6	Hukum	Hukum	Sangga	Anggota	1-2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2
RJ	21	Laki-L	Batak	Kristen	Sibolga	6	Teknik	Teknik sipil	BEM	Ketua BEM	1-2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2
JJ	22	Laki-L	Aceh	Islam	Aceh	6	Pertanian	Agribisnis	BEM	Wakil ketua	1-2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Fitria	20	Perem	Aceh	Islam	Langsa	4	Kedokteran	Kedokteran	Himpun	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
TP	20	Laki-L	Aceh	Islam	Aceh Selatan	6	Ekonomi	Ekonomi akuntansi	BEM	bendahara	1-2 Tahun	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2
BF	20	Laki-L	Batak	Protes	Medan Amplas	6	Ekonomi	Ekonomi Islam	BEM	Anggota	< 1 Tahun	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	4	4	2	4	2	4	4	4
WR	21	Perem	Aceh	Islam	Pidie jaya	6	Kelautan dan Perikanan	Budidaya perairan	BEM	Anggota	< 1 Tahun	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2
CM	20	Laki-L	Tiongh	Katolik	Medan Barat	6	Kedokteran	Kesehatan masyarakat	BEM	Anggota	1-2 Tahun	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4
PY	19	Laki-L	Aceh	Islam	Padang	6	Hukum	Ilmu hukum	BEM	Anggota	1-2 Tahun	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4
Syarifah aulia	21	Perem	Aceh	Islam	Aceh	8	Kedokteran	Kedokteran	Tidak a	Bendahara	1-2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
VA	20	Laki-L	Aceh	Islam	Bireuen	6	Teknik	Teknik sipil	BEM	Anggota Hum	1-2 Tahun	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2
M	21	Laki-L	Aceh	Islam	Aceh tamiang	6	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu administrasi negara	Hmp ,	Anggota	1-2 Tahun	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
MRP	21	Laki-L	Aceh	Islam	Aceh tamiang	6	Kedokteran	Psikologi	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	4
ATY	19	Perem	Aceh	Islam	Tapak tuan	6	Ekonomi	Ekonomi pembangunan	HMP	Anggota	1-2 Tahun	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	4	2	2	2	2	4
NM	22	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh	6	Kedokteran	Pendidikan Dokter	BEM F	Sekretaris De	< 1 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
A	20	Laki-L	Indone	Islam	Banda Aceh	4	Kedokteran	Psikologi	Himpun	Sekjen	< 1 Tahun	4	1	2	1	4	2	1	2	4	2	4	2	2	1	4	3	4	2	4	1	4	2	2	2	4	2	4	4
M	23	Laki-L	Jawa	Islam	Banda Aceh	8	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Matematika	Himpun	Anggota	1-2 Tahun	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
WN	20	Perem	Aceh	Kristen	Banda Aceh	6	Teknik	Teknik informatika	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4
G	21	Laki-L	Sunda	Islam	Bandung	6	Teknik	Teknik Industry	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2
A	21	Laki-L	Jawa	Kristen	Bandung	6	Teknik	Teknik pertambangan	HMP	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
R	21	Laki-L	Sunda	Islam	Bandung	6	Teknik	Teknik informatika	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
WP	21	Laki-L	Jawa	Islam	Aceh Singkil	6	Ekonomi	Ekonomi manajemen	HMP	Sekretaris	1-2 Tahun	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	2	4	4
MN	21	Perem	Gayo	Islam	Aceh Tengah	6	Kedokteran Gigi	Kedokteran gigi	BEM	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Syahnaz	22	Perem	Aceh	Islam	Aceh Barat	8	Hukum	Ilmu hukum	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
Adek	20	Perem	Aceh	Islam	Banda aceh	6	Kedokteran Hewan	Kedokteran hewan	Bem	Anggota	1-2 Tahun	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2
Shikan	21	Laki-L	Aceh	Islam	Aceh	8	Keperawatan	Keperawatan	Bem	Anggota	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2
P	21	Laki-L	Aceh	Islm	Banda aceh	7	Ekonomi	Management	Bem	Anggota	< 1 Tahun	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Abu sanger ekst	24	Laki-L	Asma	Islam a	Aceh tok tok	10	Hukum	Teknik hukum tata negara	Bem	Anggota bias	> 2 Tahun	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
L	21	Perem	Aceh	Islam	Medan	4	Teknik	Arsitektur	BEM	bendahara un	> 2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
D	20	Perem	Batak	Kristen	Medan	6	Ekonomi	Managent	Bem	Anggota	1-2 Tahun	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
Pangabean	21	Laki-L	Batak	Islam	Medan	6	Hukum	Hukum	Bem	Anggota	1-2 Tahun	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
TR	20	Perem	Aceh	Islam	Aceh singkil	6	Kedokteran	Psikologi	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4
Kh	22	Laki-L	Aceh	Islam	Takengon	6	Hukum	Hukum tata negara	Hmp ,	Anggota	1-2 Tahun	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
KL	21	Perem	Batak	Kristen	Langkat	4	Keperawatan	Keperawatan	BEM	Sekretaris	< 1 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	1	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2
JN	22	Laki-L	Aceh	Islam	Aceh	6	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	Matematika	BEM	Anggota	1-2 Tahun	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2
SP	21	Perem	aceh	islam	nagan raya	6	Ekonomi	Ekonomi pembangunan	BEM	anggota	1-2 Tahun	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4
DY	20	Laki-L	aceh	islam	banda aceh	6	Hukum	ilmu hukum	BEM	anggota	1-2 Tahun	4	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	1	2	4	2	4
RP	20	Perem	aceh	islam	lhokseumawe	6	Teknik	teknik sipil	BEM	anggota	1-2 Tahun	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	4
ZA	19	Laki-L	aceh	kristen	simeuleu	6	Kedokteran	psikologi	BEM	anggota	1-2 Tahun	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4
RT	20	Perem	Batak	Katolik	Medan amplas	6	Kelautan dan Perikanan	Agribisnis perikanan	HMP	Anggota	1-2 Tahun	4	3	2	3	2	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4
YP	20	Perem	Aceh	Islam	Sigli	6	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu komunikasi	BEM	Sekretaris	1-2 Tahun	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2
YR	19	Laki-L	Aceh	islam	Bireuen	4	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu politik	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	4	4	2
ZR	19	Perem	Aceh	Islam	Takengon	6	Kedokteran	Paikologi	BEM	Anggota	< 1 Tahun	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4
GR	19	Laki-L	Aceh	Islam	Banda Aceh	4	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu komunikasi	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	4	4	2	2	2

AH	19	Perem	Sunda	Kristen	Jawab Barat	4	Teknik	Teknik pertambangan	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	2	2
AP	20	Laki-L	Aceh	Islam	Bireuen	6	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu pemerintah	BEM	Wakil ketua	> 2 Tahun	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	1	4	4
MP	21	Perem	Aceh	Islam	Takengon	6	Ilmu Sosial dan Politik	Sosiologi	BEM	Bendahara	1-2 Tahun	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2
H	19	Perem	Aceh	islam	banda aceh	4	Pertanian	Peternakan	bem	anggota	< 1 Tahun	4	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2

Nama (Inisial)	Usia	Jenis	Suku	Agama	Asal Daerah	Semes	Fakultas	Program Studi (Prodi)	Organi	Jabatan dalar	Lama Meng	1. S	2. I	3. S	4. S	5. S	6. S	7. S	8. I	9. S	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.	20.	21.	22.	23.	24.	25.	26.	27.	28.	29.	30.	31.	32.
NR	21	Perem	Aceh	Islam	Bireuen	6	Keperawatan	Ilmu keperawatan	BEM, I	BEM : ketua	> 2 Tahun	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	3	2	1
Dinda	22 tahı	Perem	Jawa	Islam	Sumatera Utar	8	Kelautan dan Perikanan	Ilmu Kelautan	Himpu	Bendahara U	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
N	22	Perem	Batak	Islam	Medan	6	Ekonomi	Manajemen bisnis	Himpu	Anggota	1-2 Tahun	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1		
Ridrya Anggi An	21	Perem	Batak	Islam	Sumatera utar	8	Kelautan dan Perikanan	Ilmu kelautan	Himpu	Anggota himp	> 2 Tahun	2	3	2	3	1	2	1	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	4	1	2	2	1	1	4	1	4	1	4	1	4	2	2
sera	21	Laki-L	gay	islam	jerman	9	Kedokteran Gigi	pasang behel	duta w	ketua acara	< 1 Tahun	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	
SH	22	Perem	Aceh	Islam	Aceh Besar	8	Hukum	Ilmu Hukum	Pemuc	Sekretaris De	1-2 Tahun	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	1
M.F	22	Laki-L	Aceh	Islam	Medan	8	Kelautan dan Perikanan	IKL	DPMF	staff divisi ke	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
DN	22	Perem	Batak	Islam	Sumut	8	Kelautan dan Perikanan	Ilmu kelautan	Himpu	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2		
Acho	21	Laki-L	Bugis	Islam	Medan	8	Kelautan dan Perikanan	Ilmu kelautan	Himika	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2		
An	19	Perem	Batak	Kathol	Sumatera Utar	4	Hukum	Ilmu hukum	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	4	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2
HNA	20	Perem	Aceh	Islam	Aceh	6	Pertanian	Agribisnis	BEM f	Sekretaris	1-2 Tahun	1	1	2	2	4	3	2	1	2	1	2	2	4	2	1	1	4	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	3	1
P	23	Perem	Aceh	Islam	Aceh selatan	Tamat	Keperawatan	Ilmu keperawatan	Ldf, Be	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1
Fh	21	Laki-L	Jawa	Krister	Surabaya	6	Teknik	Teknik sipil	BEM	Anggota	1-2 Tahun	1	1	2	2	2	1	2	4	2	1	1	1	2	1	2	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2
Th	21	Laki-L	Batak	Krister	Medan	6	Kedokteran Hewan	Kedokteran hewa	BEM	Anggota	< 1 Tahun	1	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3
r	21	Perem	aceh	islam	aceh besar	8	Ekonomi	S1 Akuntansi	HIMAK	anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2
AE	21	Laki-L	Jawa	Islam	Aceh tengah	8	Kelautan dan Perikanan	Ilmu kelautan	Bem u	Staff	< 1 Tahun	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1
amer	22 tahı	Perem	aceh	islam	banda aceh	8	Pertanian	thp	himate	anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	
TM	22	Perem	Talauc	Krister	Sulawesi Utara	8	Keperawatan	Ilmu Keperawatan	BEM F	Sekretaris de	> 2 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	
AK	20	Laki-L	Jawa	Islam	Aceh Barat	6	Kedokteran Gigi	Kedokteran Gigi	BEM F	Anggota	1-2 Tahun	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2
TT	23	Perem	Aceh	Islam	Banda aceh	6	Hukum	Hukum perdata	KAMM	Sekretaris un	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2
US	19	Perem	China	Hindu	Banda Aceh	6	Kelautan dan Perikanan	Budidaya Perairan	BEM F	Anggota	1-2 Tahun	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	2	2	2
SA	22	Laki-L	Batak	Krister	Mandailing	6	Teknik	Teknik pertambangan	Hmp	Anggota	1-2 Tahun	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
CA	20	Perem	Batak	Krister	Sumatera Utar	6	Ekonomi	Ekonomi Pembangunan	BEM F	Sekretaris	1-2 Tahun	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1
AK	19	Laki-L	Cina	Hindu	Banda Aceh	4	Hukum	Hukum	BEM F	Anggota	< 1 Tahun	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	
AB	20	Perem	Aceh	Islam	Pidie	6	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Matematika	BEM F	Bendahara	1-2 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	
Siti Sauna	22	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh	Delapa	Hukum	Ilmu Hukum	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	3	1	4	2	3	4	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1
O	22	Laki-L	Batak	Krister	Sidebuk debuk	6	Hukum	Ilmu hukum	Bem	Ketua devisi	> 2 Tahun	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	2	3	1	1	2	2	1	2	1	1
Natasya	22	Perem	Batak	Buddh	Medan	8	Hukum	Ilmu Hukum	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1
Raziul	22	Laki-L	Aceh	Islam	Meulaboh	8	Hukum	Ilmu Hukum	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	4	1
Nathan	22	Laki-L	Batak	Medan	Kristen	8	Hukum	Ilmu Hukum	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	
Mahdalena	22	Perem	Batak	Krister	Medan	8	Hukum	Ilmu Hukum	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	
Maya	22	Perem	Aceh	Islam	Aceh tamiang	6	Pertanian	Agroteknologi	-	-	< 1 Tahun	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	3	2	2
GH	21	Laki-L	Aceh	Krister	Bireun	8	Teknik	Teknik sipil	HMI	Ketua	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	
Afdhal	22	Laki-L	Aceh	Islam	Aceh Besar	8	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	Informatika	BEM F	Ketua Umum	> 2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
F	23	Perem	Aceh	Islam	Aceh Besar	10	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Bahasa Inggris	ESA (c	Anggota	> 2 Tahun	4	2	2	2	4	1	2	1	2	1	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1		
EF	22	Laki-L	Aceh	Islam	Banda aceh	8	Teknik	Teknik Sipil	BEM-F	Wakil ketua E	1-2 Tahun	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2
Prf	21	Perem	Aceh	Islam	Aceh barat	5	Hukum	Hukum ekonomi	Dema	Bendahara	1-2 Tahun	2	1	4	3	2	2	2	3	2	3	1	1	4	2	2	3	2	3	4	1	2	2	4	3	2	4	2	3	2	3	4	4
AT	21	Laki-L	Batak	Krister	Mandailing Na	6	Teknik	Teknik mesin	Himpu	Kadiv	1-2 Tahun	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2
Fawad yasas	21	Laki-L	Batak	Krister	Medan	6	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	Informatika	Bem	Anggota	< 1 Tahun	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
Hafizatul marwa	23 tahı	Perem	Gayo	Islam	Bener meriah	10	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan kimia	Himpu	Anggota PSD	> 2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2
MA	20	Laki-L	Fak fa	Krister	Papua, fak fak	4	Hukum	Ilmu hukum	Anggot	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	3	2	4	2	1	2	2
A	21	Perem	Aceh	Islam	Gayo	6	Teknik	Teknik Pertambangan	Hmp	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
Oktovianus Yes	24 tahı	Laki-L	Karon	Katolik	Sorong-papua	Sepulu	Ekonomi	Ekonomi Pembangunan	BEM &	Sekertaris Pc	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	2
TY	23	Laki-L	Aceh	Islam	Bireun	10	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu Pemerintah	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1
HZ	20	Laki-L	Aceh	Islam	Sigli	6	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu Politik	BEM	Anggota	< 1 Tahun	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	

HY	20	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh	8	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu Pemerintahan	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1
MM	22	Laki-L	Aceh	Islam	Banda Aceh	8	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu Politik	BEM	Anggota	1-2 Tahun	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2
GL	23	Laki-L	Aceh	Islam	Aceh Besar	10	Teknik	Teknik Sipil	BEM	Anggota	> 2 Tahun	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2
Devi Rahmadhar	19	Perem	Aceh	islam	sabang	6	Teknik	teknik industri	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	4	2	1
MD	19	Laki-L	Aceh	Krister	Medan	5	Kedokteran Gigi	dokter gigi	BEM	Bendahara	< 1 Tahun	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
RP	21	Laki-L	Jawa	Islam	Serdang Beda	6	Teknik	Teknik Kimia	BEM U	Anggota	< 1 Tahun	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
Kk	22	Laki-L	Batal	Kriten	Takengon	8	Hukum	Hukum	Himpu	Anggota	1-2 Tahun	1	4	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
Cut Zata	21	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh	8	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	pendidikan fisika	himpur	anggota	> 2 Tahun	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1
ar	22	Laki-L	aceh	islam	kepala ateung	lulus	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	pte	dema	presma	< 1 Tahun	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2
TA	21	Laki-L	Aceh	Islam	Aceh jaya	6	Kedokteran	Kedokteran	BEM	Ketua	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
Rara	19 tahu	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh	3	Kedokteran	Psikologi	-	-	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2
PW	20	Perem	Papua	Krister	Papua	2	Kelautan dan Perikanan	Kelautan	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
AR	21	Laki-L	Batak	Protes	Medan	6	Kedokteran	Psikologi	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Indah	22	Perem	Aceh	Islam	Aceh Besar	6	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Kimia	UKM b	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	3	1	3	1	3	2	3	3	3
PM	21	Perem	Batak	Krister	Mandailing Na	6	Ekonomi	Ekonomi Bisnis	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
AH	22	Laki-L	Aceh	Islam	Pidie jaya	8	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	Fisika	Dema	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
P	20	Perem	Jawa	islam	bogor	6	Keperawatan	Perawat	bem	sekretaris	< 1 Tahun	2	2	1	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3
Z	20	Perem	Aceh	Islam	aceh tengah	6	Kedokteran	Psikologi	BEM	Sekretaris un	> 2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
LH	20	Perem	Aceh	Islam	Bireuen	6	Kelautan dan Perikanan	Perairan	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
Haikal	22	Laki-L	Aceh	Islam	Banda aceh	8	Teknik	Teknik sipil	Bem ft	Ketua departe	> 2 Tahun	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1
H	H	Perem	Gayo	islam	takengon	6	Kedokteran	Psikologi	himaps	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2
Nz	20	Perem	Aceh	Islam	Aceh barat	4	Kedokteran Hewan	Dokter hewan	Bem	Anggota	1-2 Tahun	2	3	2	1	2	3	1	3	2	1	2	3	2	4	2	2	1	3	2	1	2	3	1	3	2	3	1	2	2	1	1	3
Se	20	Laki-L	Jawa	Krister	Jawab tengah	6	Kedokteran Hewan	Fkh	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1
AY	21	Laki-L	Aceh	Islam	Pidie	6	Kedokteran Hewan	pendidikan dokter hewan	Bem, h	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
HM	21	Perem	Gayo	Islam	Takengon	6	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Bahasa Inggris	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
Rs	21	Laki-L	Aceh	Islam	Darusalam	6	Kedokteran Hewan	Dokter hewan	Bem	Anggota	> 2 Tahun	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
PTR	21	Laki-L	Aceh	Buddh	Binjai	5	Teknik	teknik sipil	HMP	Anggota divis	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
RA	19	Perem	Aceh	Protes	Medan	19	Teknik	teknik industri	BEM	anggota divisi	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2
RY	19	Laki-L	Batak	Krister	Bireuen	7	Ekonomi	ekonomi pembangunan	BEM	ketua divisi	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
Cutila	20	Perem	Aceh	Islam	Aceh	8	Kedokteran	Kedokteran	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
N	21	Perem	Jawa	Islam	Langsa	6	Kedokteran	Psikologi	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
FR	21	Perem	Batak	Hindu	Medan	5	Pertanian	agribisnis	HMP	Bendahara	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2
n	20	Perem	aceh	islam	aceh timur	4	Kedokteran	psikologi	hima, i	sekretaris	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
RP	19	Laki-L	Aceh	Islam	Lhokseumawe	5	Pertanian	teknik pertanian	HMP	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2
A	21	Perem	Aceh	Islam	Bireuen	8	Kedokteran	Psikologi	Bem	anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2
T	21	Laki-L	Fak fa	Krister	Simeulu	4	Teknik	Teknik pertambangan	Hmp b	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2
Fauzi	22 thn	Laki-L	Batak	Krister	Padang sidem	7	Hukum	Ilmu hukum	BEM	Staf	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2
TR	19	Laki-L	Aceh	Buddh	Medan	5	Pertanian	agroteknologi	HMP	Bendahara	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1
N	20	Perem	Aceh	islam	banda aceh	6	Ekonomi	Management	bem	ketua bidang	1-2 Tahun	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2
AP	20	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh	5	Pertanian	Agribisnis	HMP	Sekretaris	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Y	21	Laki-L	Aceh	Islam	Bireun	6	Ekonomi	Ekonomi bisnis	Bem h	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2
N	22	Laki-L	Gayo	Islam	takengon	8	Hukum	Ilmu hukum	Himpu	Ketua b	> 2 Tahun	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2
I	20	Perem	Melay	Islam	tamiang	4	Keperawatan	Keperaeatan	himpur	anggota	< 1 Tahun	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	2	2	3	1	4	2	2
Prachaya	20 thn	Laki-L	Nias	Krister	Nias	5	Hukum	Ilmu hukum	BEM, I	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
R	2	Perem	Aceh	Islam	Aceh utara	6	Kedokteran	Psikologi	Hmp, b	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2
VA	21	Laki-L	Batak	Islam	Medan	7	Teknik	Teknik pertambangan	BEM	Anggota Infor	1-2 Tahun	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
S	19	Perem	Aceh	islam	lhokseumawe	4	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan fisika	bem	ketua bidang	< 1 Tahun	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
A	22	Perem	Aceh	islam	aceh	8	Kedokteran Gigi	Dokter gigi	himpin	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
Bas	22	Laki-L	Jawa	Islam	Palembang	9	Kedokteran Hewan	Pend dokter hewan	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
H	20	Laki-L	Aceh	islam	aceh besar	4	Hukum	Ilmu hukum	bem	Ketua	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1
A	21	Perem	Aceh	islam	sabang	6	Kedokteran Hewan	Kedokteran hewan	himpur	pengurus	< 1 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
MRP	21	Perem	Aceh	Buddh	Banda Aceh	5	Pertanian	Proteksi Tanaman	HMP	Anggota Divis	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Y	21	Perem	Aceh	Islam	Aceh selatan	6	Ekonomi	Manajemen ekonomi	Bem	Anggota	1-2 Tahun	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	4	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	1	3
N	20	Laki-L	Acej	islam	pidie	r	Ekonomi	Ekonomi bisnis	ben	pengurus	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
MR	20	Laki-L	Aceh	Islam	Banda Aceh	6	Kedokteran	Psikologi	BEM	Bendahara	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2
Attur hafaz	24	Laki-L	Batak	Krister	Medan	11	Kedokteran Gigi	Dokter gigi	HMP	Anggota	< 1 Tahun	4	1	2	4	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	1	4	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3
H	22	Perem	Aceh	islam	bireuen	4	Kedokteran Hewan	Dokter hewan	Himpu	pengurus	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
Sizy	22	Perem	Sunda	Islam	Bandung	9	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pend.matematika	BEM,H	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
Ew	21	Laki-L	Batak	Krister	Medan	6	Pertanian	Agroteknologi	Hmp b	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
u	20	Perem	aceh	islam	banda aceh	5	Ekonomi	akutansi	hima	ketua hima	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2
Chaycha	22	Perem	Melay	Islam	Lampung	7	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pend. Fisika	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
r	20	Laki-L	aceh	islam	aceh barat	5	Keperawatan	keperawatan	bem	ketua bem	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
N	21	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh	6	Kedokteran	Psikologi	BEM, i	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
Ka	20	Perem	Aceh	Islam	B.aceh	4	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Ilmu pendidikan	Bemf	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	4	1	2	1	2	1	2	1	2	4	1	1
F	22	Perem	Aceh	Islam	Dumai	6	Kedokteran	Psi	BEM.	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
W	22	Perem	Melay	Islam	Riau	6	Kedokteran	Psi	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
F	24	Perem	Aceh	Islam	Simpang	8	Kedokteran	Psi	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1
Rs	22	Perem	Aceh	Islam	Aceh besar	10	Ekonomi	Akutansi	Himpu	Anggota kom	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
Pk	21	Laki-L	Aceh	Islam	Sigli	6	Teknik	Teknik kimia	PII	Ketua	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
Septia karlina	22	Perem	Aceh	islam	simeulue	12	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Bimbingan dan konseling	Rakan	Staff kesenia	> 2 Tahun	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	1	1	1	1	2	1	1
N (masa lalunya	21	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh	6	Ekonomi	Perbankan Syariah	Hmps	Wakil ketua (	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
J	22	Perem	Aceh	Islam	Meulaboh	6	Ekonomi	Ekonomi syariah	BEM	Anngota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
KI	21	Laki-L	Aceh	Krister	Banda aceh	7	Kedokteran Hewan	Dokter	Bem	Anggota	> 2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Dh	21	Laki-L	Aceh	Budha	Bireun	6	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Bahasa indonesia	Pemuc	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
ES	21	Perem	Jawa	Islam	Lhokseumawe	7	Hukum	Hukum pidana	Bem	Ketua devisi	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
Rodhatul Jannah	21	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh	6	Hukum	Hukum Internasional	Sangg	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2
AH	19 tahu	Perem	Jawa	Islam	Banyuwangi	4	Ekonomi	Ekonomi	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
SW	23	Perem	Aceh	Islam	Meulaboh	6	Kedokteran	Psi	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
KI	21	Perem	Aceh	Islam	Banda aceh	8	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Bahasa inggris	Hmi	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
Nanda Nashirah	22	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh	8	Kedokteran Gigi	Kedokteran Gigi	Himpu	Bendahara	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2

EP	21	Perem	Aceh	Islam	Nagan Raya	6	Keperawatan	ners	BEM	Anggota	< 1 Tahun	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1
SNS	22	Perem	Aceh	Islam	Jantho	8	Kedokteran	Psi	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
Muhammad Tho	22	Laki-L	Aceh	Islam	Banda Aceh	8	Ekonomi	Ekonomi Pembangunan (E	BEM F	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
AH	23	Laki-L	Aceh	Islam	Pidie jaya	6	Teknik	Teknik sipil	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
Riza Maulana M	22	Laki-L	Aceh	Islam	Aceh Selatan	6	Teknik	Teknik Mesin	Himpu	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
Z	23	Perem	Minan	Islam	Padang	6	Ekonomi	Ilmu ekonomi	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Syifa Hasvia Pu	20	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh	6	Hukum	Hukum	Sangg	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
RJ	21	Laki-L	Batak	Krister	Sibolga	6	Teknik	Teknik sipil	BEM	Ketua BEM	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2
JJ	22	Laki-L	Aceh	Islam	Aceh	6	Pertanian	Agribisnis	BEM	Wakil ketua	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2
Fitria	20	Perem	Aceh	Islam	Langsa	4	Kedokteran	Kedokteran	Himpu	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
TP	20	Laki-L	Aceh	Islam	Aceh Selatan	6	Ekonomi	Ekonomi akuntansi	BEM	bendahara	1-2 Tahun	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
BF	20	Laki-L	Batak	Protes	Medan Amplas	6	Ekonomi	Ekonomi Islam	BEM	Anggota	< 1 Tahun	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1
WR	21	Perem	Aceh	Islam	Pidie jaya	6	Kelautan dan Perikanan	Budidaya perairan	BEM	Anggota	< 1 Tahun	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2
CM	20	Laki-L	Tiongh	Katolik	Medan Barat	6	Kedokteran	Kesehatan masyarakat	BEM	Anggota	1-2 Tahun	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2
PY	19	Laki-L	Aceh	Islam	Padang	6	Hukum	Ilmu hukum	BEM	Anggota	1-2 Tahun	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1
Syarifah aulia	21	Perem	Aceh	Islam	Aceh	8	Kedokteran	Kedokteran	Tidak a	Bendahara	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
VA	20	Laki-L	Aceh	Islam	Bireuen	6	Teknik	Teknik sipil	BEM	Anggota Hum	1-2 Tahun	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2
M	21	Laki-L	Aceh	Islam	Aceh tamiang	6	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu administrasi negara	Hmp ,	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
MRP	21	Laki-L	Aceh	Islam	Aceh tamiang	6	Kedokteran	Psikologi	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2
ATY	19	Perem	Aceh	Islam	Tapak tuan	6	Ekonomi	Ekonomi pembangunan	HMP	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
NM	22	Perem	Aceh	Islam	Banda Aceh	6	Kedokteran	Pendidikan Dokter	BEM F	Sekretaris De	< 1 Tahun	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1
A	20	Laki-L	Indone	Islam	Banda Aceh	4	Kedokteran	Psikologi	Himpu	Sekjen	< 1 Tahun	1	1	2	3	4	2	4	4	2	1	2	2	4	2	2	2	4	2	2	1	2	3	4	2	1	4	4	3	4	2	3	2
M	23	Laki-L	Jawa	Islam	Banda Aceh	8	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Matematika	Himpu	Anggota	1-2 Tahun	2	2	4	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3
WN	20	Perem	Aceh	Krister	Banda Aceh	6	Teknik	Teknik informatika	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1
G	21	Laki-L	Sunda	Islam	Bandung	6	Teknik	Teknik Industry	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3
A	21	Laki-L	Jawa	Krister	Bandung	6	Teknik	Teknik pertambangan	HMP	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
R	21	Laki-L	Sunda	Islam	Bandung	6	Teknik	Teknik informatika	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
WP	21	Laki-L	Jawa	Islam	Aceh Singkil	6	Ekonomi	Ekonomi manajemen	HMP	Sekretaris	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2
MN	21	Perem	Gayo	Islam	Aceh Tengah	6	Kedokteran Gigi	Kedokteran gigi	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
Syahnaz	22	Perem	Aceh	Islam	Aceh Barat	8	Hukum	Ilmu hukum	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
Adek	20	Perem	Aceh	Islam	Banda aceh	6	Kedokteran Hewan	Kedokteran hewan	Bem	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
Shikan	21	Laki-L	Aceh	Islam	Aceh	8	Keperawatan	Keperawatan	Bem	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
P	21	Laki-L	Aceh	Islm	Banda aceh	7	Ekonomi	Management	Bem	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
Abu sanger ekst	24	Laki-L	Asma	Islam a	Aceh tok tok	10	Hukum	Teknik hukum tata negara	Bem	Anggota bias	> 2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
L	21	Perem	Aceh	Islam	Medan	4	Teknik	Arsitektur	BEM	bendahara un	> 2 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
D	20	Perem	Batak	Krister	Medan	6	Ekonomi	Managent	Bem	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
Pangabean	21	Laki-L	Batak	Islam	Medan	6	Hukum	Hukum	Bem	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
TR	20	Perem	Aceh	Islam	Aceh singkil	6	Kedokteran	Psikologi	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1
Kh	22	Laki-L	Aceh	Islam	Takengon	6	Hukum	Hukum tata negara	Hmp ,	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
KL	21	Perem	Batak	Krister	Langkat	4	Keperawatan	Keperawatan	BEM	Sekretaris	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
JN	22	Laki-L	Aceh	Islam	Aceh	6	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	Matematika	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
SP	21	Perem	aceh	islam	nagan raya	6	Ekonomi	Ekonomi pembangunan	BEM	anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2
DY	20	Laki-L	aceh	islam	banda aceh	6	Hukum	ilmu hukum	BEM	anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2
RP	20	Perem	aceh	islam	lhokseumawe	6	Teknik	teknik sipil	BEM	anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	1	4	2	2	2	2	1	1	1
ZA	19	Laki-L	aceh	kristen	simeuleu	6	Kedokteran	psikologi	BEM	anggota	1-2 Tahun	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	4	2	1	1

RT	20	Perem	Batak	Katolik	Medan amplas	6	Kelautan dan Perikanan	Agribisnis perikanan	HMP	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	4	2	2	1	2	1	1	1
YP	20	Perem	Aceh	Islam	Sigli	6	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu komunikasi	BEM	Sekretaris	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2
YR	19	Laki-L	Aceh	islam	Bireuen	4	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu politik	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1
ZR	19	Perem	Aceh	Islam	Takengon	6	Kedokteran	Paikologi	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	1	4	1	2	1	2	2	2	2
GR	19	Laki-L	Aceh	Islam	Banda Aceh	4	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu komunikasi	BEM	Anggota	1-2 Tahun	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	1	2	2
AH	19	Perem	Sunda	Krister	Jawab Barat	4	Teknik	Teknik pertambangan	BEM	Anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1
AP	20	Laki-L	Aceh	Islam	Bireuen	6	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu pemerintah	BEM	Wakil ketua	> 2 Tahun	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1
MP	21	Perem	Aceh	Islam	Takengon	6	Ilmu Sosial dan Politik	Sosiologi	BEM	Bendahara	1-2 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1
H	19	Perem	Aceh	islam	banda aceh	4	Pertanian	Peternakan	bem	anggota	< 1 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2

HASIL OLAH DATA

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.4000	.92425	60
VAR00002	2.9333	.79972	60
VAR00003	2.5000	.87333	60
VAR00004	3.4000	.84773	60
VAR00005	2.7667	.98060	60
VAR00006	3.3167	.92958	60
VAR00007	2.7333	.97192	60

VAR00008	3.2167	.69115	60
VAR00009	2.8000	.98806	60
VAR00010	2.9333	.84104	60
VAR00011	2.4833	.89237	60
VAR00012	2.8333	.82681	60
VAR00013	2.7333	.97192	60
VAR00014	3.3000	.74333	60
VAR00015	3.4000	.92425	60
VAR00016	3.1667	.74029	60
VAR00017	2.9167	1.02992	60
VAR00018	3.2500	.75071	60
VAR00019	2.8000	.98806	60
VAR00020	3.2167	.78312	60
VAR00021	2.8333	.99433	60
VAR00022	3.2667	.75614	60
VAR00023	2.5667	.96316	60
VAR00024	2.7333	1.02290	60
VAR00025	2.6500	.97120	60
VAR00026	2.6667	1.00282	60
VAR00027	2.5000	.98290	60
VAR00028	2.7000	.96199	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	78.6167	147.766	.498	.884
VAR00002	79.0833	151.705	.379	.886

VAR00003	79.5167	149.610	.442	.885
VAR00004	78.6167	154.003	.242	.889
VAR00005	79.2500	147.852	.461	.885
VAR00006	78.7000	155.163	.164	.891
VAR00007	79.2833	148.579	.434	.885
VAR00008	78.8000	150.875	.498	.884
VAR00009	79.2167	144.952	.584	.882
VAR00010	79.0833	146.891	.599	.882
VAR00011	79.5333	152.016	.318	.888
VAR00012	79.1833	153.406	.279	.888
VAR00013	79.2833	145.325	.578	.882
VAR00014	78.7167	148.037	.620	.882
VAR00015	78.6167	150.817	.359	.887
VAR00016	78.8500	149.757	.525	.884
VAR00017	79.1000	146.329	.499	.884
VAR00018	78.7667	149.199	.548	.883
VAR00019	79.2167	143.529	.647	.880
VAR00020	78.8000	152.976	.321	.887
VAR00021	79.1833	146.118	.529	.883
VAR00022	78.7500	150.801	.455	.885
VAR00023	79.4500	148.048	.462	.885
VAR00024	79.2833	149.190	.383	.887
VAR00025	79.3667	144.914	.597	.881
VAR00026	79.3500	148.672	.414	.886
VAR00027	79.5167	152.525	.260	.889
VAR00028	79.3167	148.966	.423	.885

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
82.0167	159.813	12.64173	28

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.8333	.74029	60
VAR00002	1.8500	.63313	60

VAR00003	1.8833	.64022	60
VAR00004	1.8500	.65935	60
VAR00005	1.8000	.60506	60
VAR00006	1.7167	.64022	60
VAR00007	1.8167	.87317	60
VAR00008	1.7667	.72174	60
VAR00009	1.7500	.54072	60
VAR00010	1.7167	.61318	60
VAR00011	1.6667	.65527	60
VAR00012	1.7000	.69624	60
VAR00013	1.7500	.70410	60
VAR00014	1.6667	.62887	60
VAR00015	1.8500	.73242	60
VAR00016	1.8833	.71525	60
VAR00017	1.7167	.64022	60
VAR00018	1.8000	.81926	60
VAR00019	1.6000	.58802	60
VAR00020	1.7333	.68561	60
VAR00021	1.7667	.62073	60
VAR00022	1.7167	.69115	60
VAR00023	1.6500	.57711	60
VAR00024	2.2333	.87074	60
VAR00025	1.5333	.50310	60
VAR00026	1.8833	.82527	60
VAR00027	1.6333	.48596	60
VAR00028	2.1833	.79173	60
VAR00029	1.5000	.50422	60
VAR00030	2.0333	.75838	60
VAR00031	2.1000	.77460	60

جامعة الرانري
AR-RANIRY

VAR00032	1.7000	.67145	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	55.4500	133.743	.365	.922
VAR00002	55.4333	136.216	.266	.923
VAR00003	55.4000	132.142	.543	.920
VAR00004	55.4333	134.046	.397	.922
VAR00005	55.4833	133.135	.504	.921
VAR00006	55.5667	132.521	.517	.920
VAR00007	55.4667	128.389	.576	.920
VAR00008	55.5167	133.508	.391	.922
VAR00009	55.5333	132.185	.649	.919
VAR00010	55.5667	132.928	.512	.920
VAR00011	55.6167	132.647	.495	.921
VAR00012	55.5833	134.247	.360	.922
VAR00013	55.5333	129.643	.649	.918
VAR00014	55.6167	130.376	.681	.918
VAR00015	55.4333	130.046	.596	.919
VAR00016	55.4000	128.753	.695	.918
VAR00017	55.5667	131.979	.555	.920
VAR00018	55.4833	128.627	.605	.919
VAR00019	55.6833	132.729	.551	.920
VAR00020	55.5500	129.370	.686	.918
VAR00021	55.5167	136.627	.243	.924
VAR00022	55.5667	129.301	.685	.918

VAR00023	55.6333	133.321	.517	.920
VAR00024	55.0500	136.252	.174	.926
VAR00025	55.7500	133.919	.547	.920
VAR00026	55.4000	126.820	.702	.917
VAR00027	55.6500	134.842	.484	.921
VAR00028	55.1000	129.922	.554	.920
VAR00029	55.7833	132.986	.628	.920
VAR00030	55.2500	131.377	.494	.921
VAR00031	55.1833	137.949	.110	.926
VAR00032	55.5833	130.722	.610	.919

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
57.2833	140.545	11.85519	32

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	27

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.4000	.92425	60
VAR00002	2.9333	.79972	60
VAR00003	2.5000	.87333	60
VAR00004	3.4000	.84773	60
VAR00005	2.7667	.98060	60
VAR00007	2.7333	.97192	60
VAR00008	3.2167	.69115	60
VAR00009	2.8000	.98806	60
VAR00010	2.9333	.84104	60
VAR00011	2.4833	.89237	60
VAR00012	2.8333	.82681	60
VAR00013	2.7333	.97192	60
VAR00014	3.3000	.74333	60
VAR00015	3.4000	.92425	60
VAR00016	3.1667	.74029	60
VAR00017	2.9167	1.02992	60
VAR00018	3.2500	.75071	60
VAR00019	2.8000	.98806	60
VAR00020	3.2167	.78312	60
VAR00021	2.8333	.99433	60
VAR00022	3.2667	.75614	60
VAR00023	2.5667	.96316	60

VAR00024	2.7333	1.02290	60
VAR00025	2.6500	.97120	60
VAR00026	2.6667	1.00282	60
VAR00027	2.5000	.98290	60
VAR00028	2.7000	.96199	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	75.3000	143.637	.482	.887
VAR00002	75.7667	147.673	.352	.889
VAR00003	76.2000	144.569	.468	.887
VAR00004	75.3000	150.553	.187	.893
VAR00005	75.9333	143.182	.470	.887
VAR00007	75.9667	143.456	.462	.887
VAR00008	75.4833	146.695	.477	.887
VAR00009	75.9000	139.922	.610	.884
VAR00010	75.7667	142.690	.586	.885
VAR00011	76.2167	147.054	.338	.890
VAR00012	75.8667	149.101	.266	.891
VAR00013	75.9667	140.202	.609	.884
VAR00014	75.4000	143.905	.600	.885
VAR00015	75.3000	146.553	.347	.890
VAR00016	75.5333	145.609	.504	.887
VAR00017	75.7833	142.003	.493	.887
VAR00018	75.4500	144.862	.539	.886
VAR00019	75.9000	138.905	.656	.883
VAR00020	75.4833	148.966	.292	.891
VAR00021	75.8667	141.270	.546	.885

VAR00022	75.4333	146.724	.429	.888
VAR00023	76.1333	143.338	.473	.887
VAR00024	75.9667	144.507	.391	.889
VAR00025	76.0500	140.218	.609	.884
VAR00026	76.0333	143.897	.426	.888
VAR00027	76.2000	147.519	.280	.892
VAR00028	76.0000	144.068	.440	.888

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
78.7000	155.163	12.45643	27

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

.930	29

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.8333	.74029	60
VAR00002	1.8500	.63313	60
VAR00003	1.8833	.64022	60
VAR00004	1.8500	.65935	60
VAR00005	1.8000	.60506	60
VAR00006	1.7167	.64022	60
VAR00007	1.8167	.87317	60
VAR00008	1.7667	.72174	60
VAR00009	1.7500	.54072	60
VAR00010	1.7167	.61318	60
VAR00011	1.6667	.65527	60
VAR00012	1.7000	.69624	60
VAR00013	1.7500	.70410	60
VAR00014	1.6667	.62887	60
VAR00015	1.8500	.73242	60
VAR00016	1.8833	.71525	60
VAR00017	1.7167	.64022	60
VAR00018	1.8000	.81926	60
VAR00019	1.6000	.58802	60
VAR00020	1.7333	.68561	60
VAR00022	1.7167	.69115	60
VAR00023	1.6500	.57711	60
VAR00025	1.5333	.50310	60
VAR00026	1.8833	.82527	60

VAR00027	1.6333	.48596	60
VAR00028	2.1833	.79173	60
VAR00029	1.5000	.50422	60
VAR00030	2.0333	.75838	60
VAR00032	1.7000	.67145	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	49.3500	122.909	.365	.931
VAR00002	49.3333	125.311	.263	.931
VAR00003	49.3000	121.298	.548	.928
VAR00004	49.3333	123.379	.384	.930
VAR00005	49.3833	122.444	.495	.929
VAR00006	49.4667	121.846	.508	.929
VAR00007	49.3667	117.355	.599	.927
VAR00008	49.4167	122.586	.396	.930
VAR00009	49.4333	121.267	.662	.927
VAR00010	49.4667	122.219	.505	.929
VAR00011	49.5167	121.508	.519	.928
VAR00012	49.4833	123.440	.356	.931
VAR00013	49.4333	119.063	.643	.927
VAR00014	49.5167	119.712	.678	.926
VAR00015	49.3333	119.107	.613	.927
VAR00016	49.3000	118.078	.698	.926
VAR00017	49.4667	120.999	.570	.928
VAR00018	49.3833	118.105	.599	.927
VAR00019	49.5833	122.145	.535	.928
VAR00020	49.4500	118.455	.705	.926

VAR00022	49.4667	118.355	.705	.926
VAR00023	49.5333	122.660	.504	.929
VAR00025	49.6500	123.011	.553	.928
VAR00026	49.3000	116.383	.695	.926
VAR00027	49.5500	123.811	.499	.929
VAR00028	49.0000	119.322	.549	.928
VAR00029	49.6833	122.084	.637	.927
VAR00030	49.1500	121.147	.462	.929
VAR00032	49.4833	120.051	.608	.927

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
51.1833	129.440	11.37719	29

KATEGORISASI

Frequencies

Statistics

		TBA	Prasangka
N	Valid	179	179
	Missing	0	0
Mean		75.2961	50.9553
Std. Deviation		11.07059	9.08068
Minimum		47.00	30.00
Maximum		108.00	83.00

Frequency Table

TBA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47.00	1	.6	.6	.6
	53.00	1	.6	.6	1.1
	56.00	2	1.1	1.1	2.2
	58.00	3	1.7	1.7	3.9
	59.00	1	.6	.6	4.5
	60.00	4	2.2	2.2	6.7
	61.00	2	1.1	1.1	7.8
	62.00	4	2.2	2.2	10.1
	64.00	3	1.7	1.7	11.7
	65.00	3	1.7	1.7	13.4
	66.00	6	3.4	3.4	16.8
	67.00	4	2.2	2.2	19.0
	68.00	6	3.4	3.4	22.3
	69.00	13	7.3	7.3	29.6
	70.00	10	5.6	5.6	35.2
	71.00	24	13.4	13.4	48.6
	72.00	9	5.0	5.0	53.6
	73.00	6	3.4	3.4	57.0
	74.00	2	1.1	1.1	58.1
	75.00	4	2.2	2.2	60.3
	76.00	5	2.8	2.8	63.1
	77.00	4	2.2	2.2	65.4
	78.00	5	2.8	2.8	68.2
	79.00	5	2.8	2.8	70.9
	80.00	2	1.1	1.1	72.1

81.00	3	1.7	1.7	73.7
82.00	6	3.4	3.4	77.1
83.00	5	2.8	2.8	79.9
84.00	2	1.1	1.1	81.0
85.00	4	2.2	2.2	83.2
86.00	2	1.1	1.1	84.4
87.00	1	.6	.6	84.9
88.00	1	.6	.6	85.5
89.00	1	.6	.6	86.0
90.00	2	1.1	1.1	87.2
91.00	1	.6	.6	87.7
92.00	5	2.8	2.8	90.5
93.00	2	1.1	1.1	91.6
94.00	1	.6	.6	92.2
95.00	1	.6	.6	92.7
96.00	1	.6	.6	93.3
97.00	2	1.1	1.1	94.4
98.00	3	1.7	1.7	96.1
99.00	2	1.1	1.1	97.2
100.00	1	.6	.6	97.8
101.00	1	.6	.6	98.3
102.00	1	.6	.6	98.9
103.00	1	.6	.6	99.4
108.00	1	.6	.6	100.0
Total	179	100.0	100.0	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Prasangka

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30.00	2	1.1	1.1	1.1
	31.00	4	2.2	2.2	3.4
	32.00	3	1.7	1.7	5.0
	33.00	2	1.1	1.1	6.1
	34.00	2	1.1	1.1	7.3
	35.00	1	.6	.6	7.8
	36.00	1	.6	.6	8.4
	37.00	2	1.1	1.1	9.5
	38.00	4	2.2	2.2	11.7
	39.00	3	1.7	1.7	13.4
	40.00	4	2.2	2.2	15.6
	41.00	5	2.8	2.8	18.4
	42.00	8	4.5	4.5	22.9
	43.00	1	.6	.6	23.5
	44.00	2	1.1	1.1	24.6
	45.00	1	.6	.6	25.1
	46.00	4	2.2	2.2	27.4
	47.00	4	2.2	2.2	29.6
	48.00	4	2.2	2.2	31.8
	49.00	4	2.2	2.2	34.1
	50.00	5	2.8	2.8	36.9
	51.00	4	2.2	2.2	39.1
	52.00	4	2.2	2.2	41.3

53.00	6	3.4	3.4	44.7
54.00	12	6.7	6.7	51.4
55.00	20	11.2	11.2	62.6
56.00	38	21.2	21.2	83.8
57.00	5	2.8	2.8	86.6
58.00	3	1.7	1.7	88.3
59.00	4	2.2	2.2	90.5
60.00	4	2.2	2.2	92.7
62.00	2	1.1	1.1	93.9
63.00	3	1.7	1.7	95.5
64.00	2	1.1	1.1	96.6
65.00	1	.6	.6	97.2
67.00	1	.6	.6	97.8
68.00	1	.6	.6	98.3
69.00	1	.6	.6	98.9
72.00	1	.6	.6	99.4
83.00	1	.6	.6	100.0
Total	179	100.0	100.0	

KATEGORISASI

Frequencies

Statistics

		KATTBA	KATPRASANGKA
N	Valid	179	179
	Missing	0	0

Frequency Table

KATTBA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	21	11.7	11.7	11.7
	sedang	130	72.6	72.6	84.4
	tinggi	28	15.6	15.6	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

KATPRASANGKA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	173	96.6	96.6	96.6
	sedang	6	3.4	3.4	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KATEGORISASI

Frequencies

Statistics

		ToleransiBeragama	PrasangkaSosial
N	Valid	179	179
	Missing	0	0
Mean		75.2961	54.8101
Std. Deviation		11.07059	9.50090
Minimum		47.00	29.00
Maximum		108.00	88.00

Frequency Table

ToleransiBeragama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47.00	1	.6	.6	.6
	53.00	1	.6	.6	1.1
	56.00	2	1.1	1.1	2.2
	58.00	3	1.7	1.7	3.9
	59.00	1	.6	.6	4.5
	60.00	4	2.2	2.2	6.7
	61.00	2	1.1	1.1	7.8
	62.00	4	2.2	2.2	10.1
	64.00	3	1.7	1.7	11.7
	65.00	3	1.7	1.7	13.4
	66.00	6	3.4	3.4	16.8
	67.00	4	2.2	2.2	19.0
	68.00	6	3.4	3.4	22.3
	69.00	13	7.3	7.3	29.6

70.00	10	5.6	5.6	35.2
71.00	24	13.4	13.4	48.6
72.00	9	5.0	5.0	53.6
73.00	6	3.4	3.4	57.0
74.00	2	1.1	1.1	58.1
75.00	4	2.2	2.2	60.3
76.00	5	2.8	2.8	63.1
77.00	4	2.2	2.2	65.4
78.00	5	2.8	2.8	68.2
79.00	5	2.8	2.8	70.9
80.00	2	1.1	1.1	72.1
81.00	3	1.7	1.7	73.7
82.00	6	3.4	3.4	77.1
83.00	5	2.8	2.8	79.9
84.00	2	1.1	1.1	81.0
85.00	4	2.2	2.2	83.2
86.00	2	1.1	1.1	84.4
87.00	1	.6	.6	84.9
88.00	1	.6	.6	85.5
89.00	1	.6	.6	86.0
90.00	2	1.1	1.1	87.2
91.00	1	.6	.6	87.7
92.00	5	2.8	2.8	90.5
93.00	2	1.1	1.1	91.6
94.00	1	.6	.6	92.2
95.00	1	.6	.6	92.7

جامعة الرانري
AR-RANIRY

	96.00	1	.6	.6	93.3
	97.00	2	1.1	1.1	94.4
	98.00	3	1.7	1.7	96.1
	99.00	2	1.1	1.1	97.2
	100.00	1	.6	.6	97.8
	101.00	1	.6	.6	98.3
	102.00	1	.6	.6	98.9
	103.00	1	.6	.6	99.4
	108.00	1	.6	.6	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

PrasangkaSosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29.00	1	.6	.6	.6
	32.00	1	.6	.6	1.1
	33.00	2	1.1	1.1	2.2
	34.00	2	1.1	1.1	3.4
	35.00	2	1.1	1.1	4.5
	36.00	1	.6	.6	5.0
	37.00	5	2.8	2.8	7.8
	38.00	1	.6	.6	8.4
	40.00	2	1.1	1.1	9.5
	42.00	3	1.7	1.7	11.2
	43.00	7	3.9	3.9	15.1
	44.00	3	1.7	1.7	16.8

45.00	5	2.8	2.8	19.6
46.00	5	2.8	2.8	22.3
47.00	4	2.2	2.2	24.6
49.00	2	1.1	1.1	25.7
50.00	2	1.1	1.1	26.8
51.00	5	2.8	2.8	29.6
52.00	6	3.4	3.4	33.0
53.00	1	.6	.6	33.5
54.00	6	3.4	3.4	36.9
55.00	6	3.4	3.4	40.2
56.00	5	2.8	2.8	43.0
57.00	4	2.2	2.2	45.3
58.00	18	10.1	10.1	55.3
59.00	9	5.0	5.0	60.3
60.00	40	22.3	22.3	82.7
61.00	6	3.4	3.4	86.0
62.00	6	3.4	3.4	89.4
63.00	3	1.7	1.7	91.1
64.00	1	.6	.6	91.6
65.00	1	.6	.6	92.2
66.00	1	.6	.6	92.7
67.00	2	1.1	1.1	93.9
68.00	3	1.7	1.7	95.5
69.00	2	1.1	1.1	96.6
72.00	2	1.1	1.1	97.8
73.00	2	1.1	1.1	98.9

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

	74.00	1	.6	.6	99.4
	88.00	1	.6	.6	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

		KatPrasangkaSosial	KATTBA
N	Valid	179	179
	Missing	0	0

Frequency Table

KatPrasangkaSosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	35	19.6	19.6	19.6
	sedang	129	72.1	72.1	91.6
	tinggi	15	8.4	8.4	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

KATTBA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	21	11.7	11.7	11.7
	sedang	130	72.6	72.6	84.4
	tinggi	28	15.6	15.6	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ToleransiBeragama	PrasangkaSosial
N		179	179
Normal Parameters[a,b]	Mean	75.2961	54.8101
	Std. Deviation	11.07059	9.50090
Most Extreme Differences	Absolute	.153	.179
	Positive	.153	.119
	Negative	-.066	-.179
Test Statistic		.153	.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]	.000[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Frequencies

Statistics

		ToleransiBeragama	PrasangkaSosial
N	Valid	179	179
	Missing	0	0
Skewness		.647	-.429
Std. Error of Skewness		.182	.182
Kurtosis		.214	.566

Std. Error of Kurtosis	.361	.361

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PrasangkaSosial * ToleransiBeragama	179	100.0%	0	0.0%	179	100.0%

Report

PrasangkaSosial

ToleransiBeragama	Mean	N	Std. Deviation
47.00	56.0000	1	.
53.00	60.0000	1	.
56.00	65.5000	2	10.60660
58.00	55.6667	3	9.29157
59.00	68.0000	1	.
60.00	67.0000	4	4.54606
61.00	58.0000	2	.00000
62.00	61.7500	4	4.92443
64.00	59.3333	3	2.08167
65.00	58.3333	3	.57735
66.00	61.0000	6	2.82843
67.00	59.7500	4	.50000
68.00	57.8333	6	2.31661
69.00	60.0769	13	2.98501
70.00	59.2000	10	1.68655

71.00	60.0000	24	3.07868
72.00	59.1111	9	9.10281
73.00	57.8333	6	11.08903
74.00	54.0000	2	5.65685
75.00	54.0000	4	5.65685
76.00	50.4000	5	7.33485
77.00	54.2500	4	2.87228
78.00	45.0000	5	11.78983
79.00	45.4000	5	5.12835
80.00	48.0000	2	8.48528
81.00	52.0000	3	5.00000
82.00	48.8333	6	6.67583
83.00	51.6000	5	9.55510
84.00	53.0000	2	2.82843
85.00	60.5000	4	18.44813
86.00	47.0000	2	7.07107
87.00	56.0000	1	.
88.00	62.0000	1	.
89.00	43.0000	1	.
90.00	47.5000	2	6.36396
91.00	43.0000	1	.
92.00	44.4000	5	8.53229
93.00	45.5000	2	16.26346
94.00	37.0000	1	.
95.00	36.0000	1	.
96.00	54.0000	1	.
97.00	47.5000	2	17.67767
98.00	35.0000	3	2.00000
99.00	51.0000	2	7.07107

100.00	33.0000	1	.
101.00	34.0000	1	.
102.00	37.0000	1	.
103.00	37.0000	1	.
108.00	29.0000	1	.
Total	54.8101	179	9.50090

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
PrasangkaSosial * ToleransiBeragama	Between Groups	(Combined)	10157.580	48
		Linearity	6808.125	1
		Deviation from Linearity	3349.455	47
	Within Groups		5909.962	130
	Total		16067.542	178

ANOVA Table

			Mean Square	F
PrasangkaSosial * ToleransiBeragama	Between Groups	(Combined)	211.616	4.655
		Linearity	6808.125	149.757
		Deviation from Linearity	71.265	1.568
	Within Groups		45.461	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
PrasangkaSosial * ToleransiBeragama	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000

	Deviation from Linearity	.025
	Within Groups	
	Total	

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PrasangkaSosial * ToleransiBeragama	-.651	.424	.795	.632

HIPOTESIS

Correlations

Correlations

		ToleransiBeragama	PrasangkaSosial
ToleransiBeragama	Pearson Correlation	1	-.651**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	179	179
PrasangkaSosial	Pearson Correlation	-.651**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	179	179

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Faisal
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 25 Agustus 1998
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. NIM : 170901051
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Gampong Lueng Ie
   a. Kecamatan : Krueng Barong Jaya
   b. Kabupaten : Aceh Besar
   c. Provinsi : Banda Aceh
8. No. Tlp/HP : 085373714464

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD N 56 Banda Aceh
2. SMP/MTS : SMP N 18 Banda Aceh
3. SMA/MA : SMA N 8 Banda Aceh

Orang Tua/Wali

1. Nama Ayah : Zaiwan
2. Nama Ibu : Yusmiati
3. Pekerjaan Orang Tua
   a. Ayah : Wiraswasta
   b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
4. Alamat Orang Tua : Gampong Lueng Ie, Krueng Barong Jaya, Aceh Besar, Banda Aceh

Banda Aceh 15 Juli 2022

Peneliti

Faisal